

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MIN 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURPADHILLAH SIREGAR

NIM. 2020500235

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MIN 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURPADHILLAH SIREGAR

NIM. 2020500235

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 195908111984031004

PEMBIMBING II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurpadhillah Siregar

Padangsidempuan, November 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

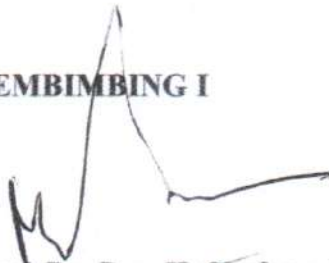
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurpadhillah Siregar yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidempuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

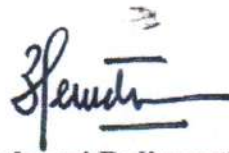
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 195908111984031004

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidempuan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,
Pembuat Pernyataan

2024



Nurpadhillah Siregar
NIM. 2020500235

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurpadhillah Siregar
NIM : 2020500235
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan,
Pembuat Pernyataan

2024



Nurpadhillah Siregar
NIM. 2020500235

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurpadhillah Siregar
NIM : 2020500235
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sadabuan, Padangsidempuan, Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Desember 2024
Pembuat Pernyataan



Nurpadhillah Siregar
NIM. 2020500235



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurpadhillah Siregar
NIM : 2020500235
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Dina Khairiah, M.Pd
NIP. 19951004 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 20 Desember 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 81,25 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.83
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidempuan
Nama : Nurpadhillah Siregar
NIM : 2020500235
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, Desember 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Nurpadhillah Siregar
Nim : 2020500235
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidempuan

Kurangnya keaktifan belajar siswa di kelas merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan proses belajar mengajar siswa kelas IV MIN 1 Padangsidempuan pada mata pelajaran IPA yang masih terlalu monoton yaitu hanya dengan guru menjelaskan, siswa mencatat dan mengerjakan tugas, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN 1 Padangsidempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*. Model pembelajaran *Problem Solving* adalah kemampuan belajar untuk menemukan solusi dari suatu masalah atau hambatan dan berfokus pada pengajaran dan keterampilan memecahkan masalah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan metode siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Metode observasi digunakan untuk melihat aktivitas belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*. Sedangkan metode tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Problem Solving*.

Hasil penelitian ini terbukti pada saat sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata siswa sebesar 50,3 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 28,1%. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus I pertemuan I terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 58,4 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 37,5%. Kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata kelas menjadi 64,9 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 40,6%. Kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 77,3 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 68,8% dan pada pertemuan II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,3 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 87,5% sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, sehingga penelitian ini dapat dihentikan karena jumlah siswa yang tuntas (mencapai skor 75 ke atas sebanyak 28 siswa) dengan kata lain siswa sudah tuntas belajar. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Problem Solving*, IPA

ABSTRACT

Name : Nurpadhillah Siregar
Reg. Number : 2020500235
Study Program : Elementary Madrasah Teacher Education
Thesis Title : *Implementation of Problem Solving Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Science Subjects of Class IV MIN 1 Padangsidempuan*

Lack of student learning activity in class is one of the causes of low student learning outcomes. This is because the teaching and learning process for class IV students at MIN 1 Padangsidempuan in science subjects is still too monotonous, namely a lot of teachers explaining, students taking notes and just doing assignments, so that it has an impact on student learning outcomes.

The purpose of this study was to determine the improvement of science learning outcomes of grade IV students of MIN 1 Padangsidempuan by using the Problem Solving learning model. The Problem Solving learning model is the ability to learn to find solutions to a problem or obstacle. The Problem Solving learning model focuses on teaching and problem-solving skills.

This type of research is classroom action research (CAR) which is carried out using the cycle method. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection. The data collection instruments used in this study are observation and testing. The observation method is used to see learning activities using the Problem Solving learning model. While the test method is used to see student learning outcomes through the Problem Solving learning model.

The results of this study were proven at the time before the action was carried out, the average student score was 50.3 with a percentage of learning completion of 28.1%. After the action was carried out in cycle I, meeting I, there was an increase in the average class score to 58.4 with a percentage of student learning completion of 37.5%. Then in meeting II, the average class score became 64.9 with a percentage of student learning completion of 40.6%. Then in cycle II, meeting I, there was an increase in the average class score to 77.3 with a percentage of student learning completion of 68.8% and in meeting II, the average class score increased to 85.3 with a percentage of learning completion of 87.5% in accordance with the plan and objectives to be achieved by the researcher, so this study can be stopped because the number of students who completed (achieving a score of 75 and above was 28 students) in other words, students have completed learning. Thus, the hypothesis can be accepted.

Keywords: *Learning Outcomes, Problem Solving Learning Model, Science*

خلاصة

الاسم	: نورباديلاه سيرجار
الرقم	: ٢٠٢٥٠٠٢٣٥
برنامج الدراسة	: المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين
عنوان الأطروحة	: تطبيق نموذج التعلم لحل المشكلات لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم الطبيعية الصف الرابع المدرسة الابتدائية نيجيري ١ بادانجسيديمبوان

إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي تطبيق نموذج التعلم حل المشكلات لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم الطبيعية الصف الرابع المدرسة الابتدائية نيجيري ١ بادانجسيديمبوان.

حل المشكلات هو القدرة على تعلم كيفية إيجاد حل لمشكلة أو عقبة. يركز نموذج التعلم القائم على حل المشكلات على مهارات التدريس وحل المشكلات. يتم تدريب الطلاب على مواجهة المشكلات المختلفة سواء بشكل فردي أو في مجموعات.

هذا النوع من البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي يتم إجراؤه باستخدام طريقة الدورة. تتكون كل دورة من التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. وأدوات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والاختبارات. يتم استخدام طريقة الملاحظة لعرض أنشطة التعلم باستخدام نموذج التعلم حل المشكلات. وفي الوقت نفسه، يتم استخدام طريقة الاختبار لمعرفة نتائج تعلم الطلاب من خلال نموذج التعلم الخاص بحل المشكلات.

وقد تم إثبات نتائج هذا البحث قبل تنفيذ الإجراء، وكان متوسط درجات الطالب ٥٠٣ مع نسبة إتمام التعلم ٢٨٠١٪. بعد اتخاذ الإجراء في الدورة الأولى، الاجتماع الأول، كانت هناك زيادة في متوسط درجات الفصل إلى ٥٨٠٤ مع نسبة إتمام تعلم الطالب بنسبة ٣٧٠٥٪. ثم في الاجتماع الثاني كان متوسط درجات الفصل ٦٤٠٩ مع نسبة إكمال تعلم الطالب ٤٠٦٪. ثم في الدورة الثانية، شهد الاجتماع الأول زيادة في متوسط درجات الفصل إلى ٧٧٠٣ مع نسبة اكتمال نتائج تعلم الطلاب قدرها ٨٦٠٨٪ وفي الاجتماع الثاني ارتفع متوسط درجات الفصل إلى 85.3 مع نسبة اكتمال التعلم ٧٨٠٥٪. وفقاً للخطط والأهداف التي يريد الباحث تحقيقها، فيمكن إيقاف هذا البحث لأن عدد الطلاب الذين أكملوه (٢٨ طالباً) حصلوا على درجة ٧٥ فما فوق)، أي الطلاب قد أنهوا الدراسة. وبذلك يمكن قبول الفرضية.

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، نموذج التعلم لحل المشكلات، العلوم الطبيعية

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Robbil ‘alamin dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang meninggalkan pedoman bagi manusia untuk keselamatan dunia dan akhirat. Penulisan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidempuan”** adalah untuk Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari dari awal penulisan skripsi ini sampai akhir tidak luput dari kekurangan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing, pihak keluarga, dan rekan seperjuangan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, do’a, serta semangat yang sangat berarti dalam penyusunan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan bimbingan, motivasi serta

semangat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Ahnar, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan wakil-wakil dekan beserta stafnya, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Diyah Hoiriyah, S.Pd.I.M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan nasehat.

6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, M. Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Bapak Rustam Efendi, M.Pd., selaku Kepala Sekolah MIN 1 Padangsidimpuan, Ibu Sahada Nasution selaku wali kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan, serta staf Tenaga Pendidik di MIN 1 Padangsidimpuan yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian.
9. Teristimewa kepada cinta pertama sekaligus sosok menginspirasi penulis, ayahanda tercinta Muziburrahman Siregar dan pintu surga sekaligus panutan penulis, ibunda tercinta Seridawati Lubis. Terima kasih sudah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, tiada henti melangitkan setiap doa-doa baik kepada penulis, memberikan penulis kehidupan dan pendidikan yang terbaik, memberikan dukungan moral dan material yang tidak terbatas kepada penulis, serta perjuangan yang sangat hebat dan sangat luar biasa untuk anak-anaknya. Semoga gelar sarjana ini menjadi awal kesuksesan penulis untuk membanggakan keluarga.
10. Teristimewa juga kepada adik-adik tersayang Muhammad Ali Siregar dan Tina Tasya Siregar yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tulus kepada penulis.
11. Keluarga besar penulis tanpa disebut satu persatu yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada penulis

12. Sahabat penulis yang selalu ada Nur Jannah Siregar. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik yang selalu memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis untuk selalu maju dan bertahan dalam kondisi apapun, selalu menjadi pendengar dan pendukung terbaik, dan selalu kebersamaan penulis dalam keadaan susah dan senang.
13. Teman-teman terbaik penulis Risa Rizki Wahyuni, Rizka Hayati Dalimunthe dan Majida Ulfah Siregar. Terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama masa perkuliahan yang mengajarkan banyak hal. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi moment yang sangat dirindukan. Semoga pertemanan kita akan terus berlanjut sampai kita berada di jalan kesuksesan masing-masing.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a dan semangat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih dan mendo'akan semoga kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padangsidempuan, September 2024

Penulis



Nurpadhillah Siregar
NIM. 2020500235

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN

HALAMAN DEWAN PENGUJI MUNAQASYAH SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10

H. Indikator Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	13
1. Model Pembelajaran	13
a. Definisi Model Pembelajaran	13
b. Tujuan Model Pembelajaran.....	14
c. Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	15
d. Langkah-Langkah Model <i>Problem Solving</i>	16
e. Manfaat Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	16
f. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Problem Solving</i>	17
2. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar	18
a. Belajar	18
b. Hasil Belajar.....	19
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	23
a. Definisi Pembelajaran IPA	23
b. Tujuan Pembelajaran IPA	24
c. Karakteristik IPA	25
d. Materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	26
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Tindakan	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
1. Lokasi Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Tahapan Penelitian.....	37
C. Latar dan Subjek Penelitian	39
D. Operasional Penelitian	39
E. Sumber Data.....	46
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
1. Observasi.....	47
2. Tes.....	48
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
1. <i>Pra-Siklus</i>	55
2. Siklus I	59
3. Siklus II.....	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian	91
C. Keterbatasan Penelitian.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan97

B. Saran.....98

DAFTAR PUSTAKA99

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 3.2 Sumber Data Penelitian.....	47
Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Tes	49
Tabel 3.4 Pengolahan Hasil Lembar Observasi	50
Tabel 3.5 Kriteria Persentase Observasi	50
Tabel 4.1 Data Siswa Kelas IV	54
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa <i>Pra Siklus</i>	57
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I.....	62
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	63
Tabel 4.5 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	65
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II.....	69
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	70
Tabel 4.8 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	72
Tabel 4.9 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I.....	76
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	77
Tabel 4.11 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	79
Tabel 4.12 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II	83
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	84
Tabel 4.14 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	86
Tabel 4.15 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	88
Tabel 4.16 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	88

Tabel 4.17 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus II	89
Tabel 4.18 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II	89
Tabel 4.19 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	91
Tabel 4.20 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	93
Tabel 4.21 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan II.....	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Akar Tunggang dan Akar Serabut.....	27
Gambar 2.2 Akar Gantung Pada Pohon Beringin	27
Gambar 2.3 Akar Tunjang Pada Pohon Bakau	28
Gambar 2.4 Akar Napas Pada Pohon Kayu Api	28
Gambar 2.5 Akar Pelekat Pada Sirih.....	29
Gambar 2.6 Bentuk Helai Daun Menurut Susunan Tulang Daun.....	31
Gambar 2.7 Bagian-Bagian Bunga Sempurna	32
Gambar 2.8 Skema Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.1 Desain PTK Kurt Lewin.....	40
Gambar 3.2 Bagan Langkah-Langkah PTK.....	40
Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Belajar siswa	90
Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I dan II	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2 Lembar Observasi Guru

Lampiran 3 Lembar Observasi Siswa

Lampiran 4 Lembar Soal

Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lampiran 6 Lembar Validasi RPP dan Soal

Lampiran 7 Bahan Ajar

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Surat Izin Riset

Lampiran 10 Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa merupakan wujud dari perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan dari seorang siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Pada proses pembelajaran khususnya pada sekolah dasar sangat membutuhkan keterampilan guru dalam memilih dan menerapkan strategi. Guru memiliki peranan penting dalam menentukan kuantitas dan pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MIN 1 Padangsidempuan, proses pembelajaran dan hasil belajar di sekolah tersebut belum optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sudah diajarkan yaitu, siswa sering lupa terhadap materi yang diajarkan guru. Nilai KKM siswa pada mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidempuan yaitu 75. Siswa yang mencapai nilai KKM hanya 9 orang dari 32 jumlah siswa keseluruhan.

Selama proses pembelajaran, guru menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Siswa akan merasa jemu dan bosan selama berjam-jam hanya mendengarkan penjelasan guru dan hanya

diselingi tugas. Bagi seorang guru, kreativitas mengajar merupakan modal dasar untuk mengembangkan kemampuan peserta didik memahami dan mengembangkan pengetahuan yang sedang dipelajari.

Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas seringkali ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang ikut serta langsung dalam proses tersebut. Proses belajar merupakan serangkaian kegiatan yang berlangsung pada pusat syaraf belajar individu. Proses belajar mengajar bersifat abstrak karena terjadi secara spontan dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu, proses belajar hanya dapat diamati apabila terjadi perubahan tingkah laku seseorang yang berbeda dengan tingkah laku sebelumnya perubahan perilaku ini dapat bersifat kognitif, emosional, atau psikologis.¹

Maka untuk melakukan perubahan perilaku baik itu kognitif, afektif, serta psikomotor siswa, perlu adanya faktor untuk mendorong perubahan tingkah laku tersebut. Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melakukan proses perubahan tersebut. Salah satu cara yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah penggunaan model pembelajaran *Problem Solving*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* diharapkan siswa dapat termotivasi dan siswa akan menjadi subjek belajar. Model pembelajaran *Problem Solving* merupakan cara memberikan pengertian dengan memberikan stimulus kepada siswa untuk memperhatikan, menelaah, dan berpikir tentang

¹ Nabila Zahwa Dea Kiki Yestiani, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar', *'Pendidikan Dasar'*, 4 (2020), hlm 202.

suatu masalah serta menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah.

Model pembelajaran *Problem Solving* bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah. Ketika dihadapkan dalam suatu masalah, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih solusi dan mengembangkannya sehingga memungkinkan memperluas proses berpikir siswa.² Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan mengajar yang dilakukan tepat sasaran dan terukur. Solusi tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA. Model Pembelajaran *Problem Solving* memiliki keistimewaan yaitu dapat diterapkan pada semua mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

IPA adalah ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah.

Dalam dunia Pendidikan akan selalu muncul masalah-masalah baru seiring tuntutan perkembangan zaman karena pada dasarnya sistem Pendidikan Nasional senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan

² A.M.Irfan,dkk..*Model Pembelajaran Problem Posing & Solving*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hlm.11

perkembangan baik tingkat lokal, nasional, maupun global. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadilannya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Pendidikan diperlukan agar semua potensi manusia sebagai individu berkembang dalam arti perangkat pembawaannya baik dan lengkap. Pada tingkat dan skala makro, pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai (subjek) serta masing-masing bernilai setara. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak dalam proses belajar peserta didik itu sendiri.

Dalam proses pendidikan mestinya tak luput dari proses belajar peserta didik itu sendiri dan proses mengajar oleh guru. Hal ini lumrah dikenal dengan Proses Belajar Mengajar (PBM). Didalamnya terdapat peran guru yang sangat berpengaruh. Dalam proses belajar mengajar guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan sumber pembelajaran dalam menunjang

³ Hamdan Hasibuan, "*Landasan Dasar Pendidikan*," (Padang: Rumahkaya Pustaka Utama, 2020), hlm, 4.

tercapainya tujuan belajar. Untuk terwujudnya proses belajar mengajar seperti itu sudah tentu menuntut upaya guru untuk mengaktualisasikan kompetensi secara profesional terutama dalam aspek metodologis. Dari aspek metodologis proses belajar mengajar dapat dipahami tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas IV yaitu, ibu Sahada Nasution mengatakan bahwa hasil belajar kelas IV kurang maksimal, dikarenakan kurangnya nilai hasil belajar yang tidak mencapai 70%, dan siswa sering lupa terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari, sehingga membuat siswa kurang memahami pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas yaitu, metode ceramah, metode eksperimen, menggunakan media pembelajaran poster, memberikan latihan soal dan pekerjaan rumah. Sarana dan prasarana dikelas kurang lengkap, seperti tidak adanya buku siswa di karenakan berubahnya kurikulum menjadi kurikulum Merdeka dan buku siswa dibagi secara bertahap. Dengan tidak adanya buku siswa, guru harus mendikte pelajaran yang akan di pelajari. Sebagian siswa juga lambat ataupun tidak bisa mengikuti ketika guru mendiktekan pelajaran.⁴

Kondisi tersebut membuat siswa kurang antusias terhadap materi yang diajarkan. Siswa sibuk dengan aktivitas nya sendiri, misalnya bicara dengan temannya, dan kurang konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung

⁴ Sahada Nasution, Guru Wali Kelas IV, Wawancara, Tanggal 17 Juli 2024

dikarenakan siswa bosan ataupun jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton karena pada dasarnya siswa siswa tingkat MI/SD lebih aktif bergerak.

Hal itu berakibat pada kegiatan lain yang dilakukan siswa di dalam kelas. Ada yang berbicara, ada yang bermain sendiri saat guru menerangkan pembelajaran/materi. Tentu saja, akibatnya banyak siswa kurang paham terhadap materi yang diajarkan, serta kurangnya kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini diketahui dengan ditemukannya siswa yang kurang aktif dalam melakukan pembelajaran, karena jika guru memberikan contoh dalam materi tersebut tidak ada yang berani menunjukkan gerakannya selain yang ditunjuk oleh guru.

Penyebab siswa yang tidak mau memberikan contoh dihadapan temannya yaitu karena siswa nya kurang percaya diri, dalam proses pembelajarannya juga terdapat cenderung monoton dan membosakan sehingga membuat siswa mengantuk dan kurang aktif dalam belajar. Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan tidak mendapatkan respon dari siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan terutama pada materi pembelajaran Struktur Tumbuhan dan Fungsinya. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami soal soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru, disebabkan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran di ruangan kelas.

Dalam mengatasi persoalan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Padangsidempuan yang masih rendah,seharusnya di era sekarang ini dengan banyaknya metode dan model pembelajaran yang ada, guru dapat menerapkan di dalam kelas sehingga dapat tercapai hasil belajar yang optimal,salah satu

upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving*.

Timbulnya kesenjangan antara kenyataan dan harapan maka diperlukan suatu upaya untuk menuju keadaan yang ideal yaitu peneliti melakukan tindakan melalui penerapan model pembelajaran yang efektif bagi siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidempuan.”

B. Identifikasi Masalah

Berbagai faktor yang juga turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MIN 1 Padangsidempuan antara lain:

1. Faktor guru yang masih menggunakan model konvensional
2. Faktor siswa masih banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran IPA
3. Faktor media, kurangnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas
4. Faktor waktu yang cukup singkat untuk menerapkan berbagai model pembelajaran
5. Faktor penggunaan metode pembelajaran

C. Batasan Masalah

Keterbatasan penulis pada hal kemampuan, tenaga, waktu dan financial, maka batasan masalah pada penelitian ini hanya ketetapan penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* yaitu :

1. Masih adanya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya semangat dalam proses pembelajaran, siswa masih acuh tak acuh, malu bertanya kepada guru maupun teman sebaya, dan masih ada yang kurang peduli dengan pelajaran

D. Batasan Istilah

Adapun untuk menghindari kesalahpahaman pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.
2. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru, serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
3. *Problem Solving* merupakan suatu proses yang dirancang untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah. Ketika dihadapkan dengan suatu

masalah, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih solusi dan mengembangkannya sehingga memungkinkan memperluas proses berpikir.⁵

4. Hasil Belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku.
5. Pembelajaran IPA di SD diajukan untuk memberi kesempatan siswa menumpuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah.⁶

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang tersebut, maka yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* kelas IV MIN 1 Padangsidempuan?

⁵ Ibid A.M.Irfan hlm.11

⁶ Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hlm.30

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MIN 1 Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, Meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa terhadap materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.
2. Bagi Guru, Meningkatkan peran guru sebagai fasilitator yang baik, memberi wawasan, dan keterampilan pembelajaran sehingga dapat mengatasi masalah yang muncul pada saat pembelajaran dikelas serta hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, Meningkatkan kualitas sekolah karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru dan pendidikan sekolah.
4. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan penelitian yang sejenis.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dapat dilihat dengan hasil kemampuan belajar IPA siswa kelas IV yang mengacu pada panduan penilaian kurikulum MIN 1 Padangsidimpuan yaitu setelah mengajarkan materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya. Selanjutnya siswa dikatakan tuntas apabila mendapat nilai sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% dari siswa mencapai nilai tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan ini maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

BAB I merupakan pendahuluan, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang kajian teori, yaitu: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III membahas tentang metodologi penelitian, yaitu: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV membahas tentang hasil dan pembahasan yaitu: kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V membahas tentang penutup yaitu: kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir merupakan bagian yang terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan, lampiran-lampiran yang melengkapi uraian pada bagian isi dan tabl-tabel yang digunakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

a. Definisi Model Pembelajaran

Menurut Joycei dan Well model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, dan memandu instruksi di kelas atau pengaturan pembelajaran lainnya.⁷ Sedangkan menurut Arends model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, dan system pengelolaannya.⁸

Menurut pendapat Briggs yang menjelaskan model adalah “seperangkat prosedur dan berurutan untuk mewujudkan suatu proses”. Model pembelajaran adalah suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu, hal ini sesuai dengan pendapat Briggs yang menjelaskan model adalah seperangkat prosedur dan berurutan untuk mewujudkan suatu proses.⁹

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk

⁷ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. (Yogyakarta: Samudra Biru,2022), hlm.19

⁸ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI*. (Yogyakarta: Samudra Biru,2022), hlm.49

⁹ Ahdar Djamaluddin & Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*. (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm 35.

menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Jocyce dan Weil, Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, dan memandu intruksi di kelas atau pengaturan pembelajaran lainnya.¹⁰

Berdasarkan pengertian model pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola pembelajaran pada saat proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang demikian membuat guru menjadi lebih mudah dalam menerapkan rencana pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

b. Tujuan Model Pembelajaran

Pembelajaran IPA di sekolah dasar mempunyai tujuan yang dimaksud untuk:

1. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
3. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melektual sains dan teknologi.
4. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan menjadikan pendididkan ke jenjang lebih tinggi.

¹⁰ Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 12.

c. Model Pembelajaran *Problem Solving*

Problem Solving adalah belajar memecahkan masalah pada tingkat ini para anak didik belajar merumuskan memecahkan masalah, memberikan respon terhadap rangsangan yang menggambarkan atau membangkitkan situasi problemik, yang mempergunakan berbagai kaidah yang telah dikuasainya. Dengan demikian model pembelajaran *Problem Solving* yaitu proses belajar yang menerapkan pemecahan masalah kepada peserta didik sehingga memberikan respon terhadap gambaran materi yang diajarkan.¹¹

Problem Solving adalah model pembelajaran yang sistematis terdiri dari tahapan penyajian masalah kepada siswa, kemudian siswa memecahkan masalah tersebut secara tepat, serta dapat mengkomunikasikan atau mengungkapkan pendapat secara lisan tentang analisis masalah dan pemecahannya¹².

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* adalah model pembelajaran yang menghadapkan suatu permasalahan kepada peserta didik untuk dipecahkan kemudian menggambarkan atau mengungkapkan pendapatnya secara lisan maupun tulisan.

¹¹ Budiyo, M. A. K., *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016), hlm.125.

¹² Suhendri, Huri, Mardalena, T., *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, Vol 3, No. 2, 2015, hlm. 106.

d. Langkah-Langkah Model *Problem Solving*

Langkah-langkah pelaksanaan metode *Problem Solving* menurut terdiri dari klasifikasi masalah, pengungkapan pendapat, evaluasi, pemilihan, dan implementasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Guru memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada siswa.
- 2) Di bawah bimbingan guru, siswa diberikan keleluasaan memberikan pendapat tentang permasalahan tersebut.
- 3) Di bawah bimbingan guru, siswa menganalisis masalah dan menetapkan solusi pemecahan yang tepat.
- 4) Di bawah bimbingan guru, siswa menyelesaikan masalah tersebut dengan solusi yang dipilih dan memberikan alasannya.¹³

e. Manfaat Model *Problem Solving*

Shoimin menyebutkan bahwa manfaat penerapan *Problem Solving* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru melatih dan membiasakan peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.
- 2) Guru mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif.

¹³ Ibid Suhendri, Huri, Mardalena, T. hlm.108-109.

- 3) Guru melatih peserta didik dalam memecahkan masalah semenjak sekolah (sebelum memasuki kehidupan nyata).
- 4) Guru melatih peserta didik berpikir dan bertindak kreatif.
- 5) Guru melatih peserta didik menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
- 6) Guru melatih peserta didik merangsang perkembangan kemajuan berpikir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan cara yang tepat.

f. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Solving*

Menurut Aris Shoimin model pembelajaran *Problem Solving* memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Dapat membuat peserta didik lebih menghayati dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Dapat melatih dan membiasakan para peserta didik untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil
- 3) Dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik secara kreatif
- 4) Peserta didik sudah mulai dilatih untuk memecahkan masalahnya
- 5) Melatih peserta didik untuk mendesain dan penemuan
- 6) Berfikir dan bertindak kreatif

Menurut Aris Shoimin terdapat kekurangan model pembelajaran *Problem Solving*, yaitu:

- 1) Memerlukan cukup banyak waktu
- 2) Melibatkan lebih banyak orang
- 3) Beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan model ini, misal terbatasnya alat-alat laboratorium¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Solving* tidak lepas dari namanya kelebihan dan kekurangan, dimana kelebihanya yaitu merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh. Sedangkan kekuranganya yaitu tingkat kesulitan sesuai dengan tingkat berfikir siswa, memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.

2. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

a. Belajar

Menurut Skinner Belajar adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan sehingga murid akan bersungguh- sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya hukuman dan pujian dari guru atas

¹⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 137-138.

hasil belajarnya. Menurut Skinner seorang murid akan giat belajar apabila mendapat hadiah sehingga responnya menjadi lebih kuat.¹⁵

Menurut Slameto Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perunaham tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

Menurut Gagne Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia, seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya, yaitu peningkatan kemampuan untuk melakukan jenis kinerja.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik, dan yang awalnya tidak tahu menjadi lebih tahu baik itu mengenai pengetahuan dan juga keterampilan.

b. Hasil Belajar

Menurut K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh oleh hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran

¹⁵ Syafrilianto & Maulana Arafat, *Micro Teaching DI SD/MI*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). hlm, 30.

¹⁶ Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. (Magelang: Graha Cendikia, 2017). hlm, 2

tertentu.¹⁷ Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil.¹⁸

Menurut Bloom hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Domain afektif adalah sikap, menerima, memberikan respon, nilai, organisasi, karakter. Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, manajerial, dan intelektual

Benjamin S. Bloom dalam *Taxonomy of Education Objectives* membagi hasil belajar kedalam tiga ranah.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif (berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan, dan penalaran) berorientasi pada ranah siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup ranah siswa dalam mengingat sampai memecahkan masalah, yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

2) Ranah Afektif

Menurut Krochwall Bloom ranah afektif terdiri dari penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.

¹⁷ Ahmad Susanto, M.Pd, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia, 2013), Hlm 5.

¹⁸ Dimiyati dan Madjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm, 200.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berorientasi kepada ketrampilan fisik, ketrampilan motorik, atau ketrampilan tangan yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot. Simpson menyatakan bahwa ranah psikomotor terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Adapun tingkatan keberhasilan dalam ranah kognitif suatu proses belajar mengajar dapat dikategorikan menjadi:

- 1) Istimewa atau maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa,
- 2) Baik sekali atau optimal: apabila sebagian besar (76%-99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa,
- 3) Baik atau minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60%-75% saja yang dikuasai oleh siswa, dan
- 4) Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Tingkatan keberhasilan belajar siswa dalam ranah afektif dapat diukur dengan menggunakan skala sikap sebagai berikut.

- 1) Perilaku berkarakter menggunakan daftar cek (*check-list*) dengan menggunakan daftar cek (ya-tidak)
- 2) Keterampilan sosial menggunakan skala penilaian (*rating scale*) dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

- Nilai 1 = kurang
- Nilai 2 = cukup
- Nilai 3 = baik
- Nilai 4 = sangat baik

Tingkatan keberhasilan belajar siswa dalam ranah psikomotor dapat diukur dengan menggunakan skala penilaian (*rating scale*) sebagai berikut.

- Nilai 1 = kurang
- Nilai 2 = cukup
- Nilai 3 = baik
- Nilai 4 = sangat baik¹⁹

Berdasarkan uraian diatas hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Tujuan utama hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skal nilai berupa huruf atau symbol.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh oleh siswa sesudah mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Perolehan kempuan baru tersebut

¹⁹ Agus Yulianto, *Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dikelas VI SDN 42 Kota Bima*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 01, No. 02, Mei 2021.

akan terwujud dalam perubahan tingkah laku, seperti dari tidak tahu, menjadi tahu tentang seluk-beluk gejala tertentu, dari acuh-tak acuh menjadi menyukai objek atau aktivitas tertentu, serta tidak bisa menjadi cakap melakukan keterampilan tertentu.²⁰

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Definisi Pembelajaran IPA

Sutarmi & Suarjana mengungkapkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam dan benda-benda yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen atau penelitian uji coba yang berdasarkan pada hasil pengamatan manusia.²¹

Menurut Mila Karmila mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu cabang ilmu pendidikan yang mempelajari alam dan gejala-gejala yang terjadi di dalamnya yang disusun secara sistematis berdasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.²²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu cabang

²⁰ A Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2012). hlm. 2.

²¹ Sutarmi, K., & Suarjana, I. M., *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 1, No.2, 2017, hlm.76

²² Karmila Mila. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Siklus Makhluk Hidup Di Kelas IV SDN 1 Cidahu*. Journal Universitas Pahlawan, Vol 6 No. 4, 2023, hlm 2

ilmu yang mempelajari tentang alam dan benda-benda yang didapatkan melalui hasil observasi, eksperimen atau penelitian uji coba.

Materi yang diajarkan dalam pembelajaran IPA ini adalah materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

IPA melatih anak berpikir kritis dan objektif. Sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan tertentu yaitu sebagai berikut.

- 1) Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dunia tempat kita hidup dan tentang bagaimana kita harus bersikap yang benar terhadap alam.
- 2) Menanamkan sikap ilmiah, yang harus dibawanya dalam perjalanan hidupnya dan bukan hanya dalam memecahkan materi ilmiah saja.
- 3) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, pengukuran dan menggunakan alat-alat.
- 4) Mendidik peserta didik untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan dan penemuan-penemuannya yang telah berguna bagi dunia.²³

²³ Dea Mustika, *Model-Model Pembelajaran IPA SD dan Aplikasinya*. (Mitra Cendekia Media :2022) hlm. 18-19

c. Karakteristik IPA

Setiap ilmu memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristik sangat dipengaruhi oleh sifat keilmuan yang terkandung pada masing-masing mata pelajaran. Perbedaan karakteristik pada berbagai mata pelajaran akan menimbulkan perbedaan cara mengajar dan cara siswa belajar antar mata Pelajaran satu dengan yang lainnya. Sains memiliki karaktersitik tersendiri untuk membedakan dengan mata pelajaran lain.²⁴

Ada tiga karakteristik utama Sains yaitu sebagai berikut.

- 1) Memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas prinsip dan teori ilmiah meskipun kelihatannya logis dan dapat dijelaskan secara hipotesis. Teori dan prinsip hanya berguna jika sesuai dengan kenyataan yang ada.
- 2) Memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebelum sampai pada kesimpulan. Teori yang disusun harus didukung oleh fakta-fakta dan data yang teruji kebenarannya.
- 3) Memberi makna bahwa teori Sains bukanlah kebenaran yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut.

²⁴ Ulam Ayunda. *Desain Pembelajaran IPA Asyik dan Menyenangkan*. (Yogyakarta: CV Ananda Vidya, 2022) hlm.13

d. Materi Tumbuhan dan Fungsinya

1. Struktur Akar dan Fungsinya

Kearah manakah akar tumbuh? Akar tumbuh ke arah pusat bumi. Akar umumnya tumbuh ke dalam tanah. Akar dibedakan menjadi beberapa bagian, di antaranya rambut akar, (bulu akar) dan tudung akar. Rambut akar merupakan jalan masuk air dan zat hara dari tanah ke dalam tubuh tumbuhan. Tudung akar berfungsi melindungi akar saat menembus tanah. Berdasarkan jenisnya akar tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua yaitu akar serabut dan akar tunggang.

1) Akar Serabut

Akar serabut memiliki ciri-ciri: berbentuk seperti serabut, bagian ujung dan pangkal berukuran hampir sama besar, semua bagian akar keluar dari pangkal akar dan akar serabut memiliki tumbuhan biji berkeping satu (monokotil), misalnya rumput, padi, jagung, tebu, kelapa, dan tumbuhan yang dicangko.

2) Akar Tunggang

Akar tunggang memiliki ciri-ciri: memiliki akar pokok, akar pokok bercabang-cabang menjadi bagian akar yang kecil, perbedaan akar pokok dan akar cabang sangat nyata. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan biji

berkeping dua (dikotil), misalnya mangga, jeruk, rambutan dan kacang-kacangan.



A



B

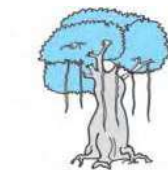
Gambar 2.1

(a)Akar tunggang (b) akar serabut

Sumber: Ilmu Pengetahuan Alam 4 SD/MI

3) Akar Gantung

Akar ini tumbuh dari bagian batang tumbuhan di atas tanah. Akar ini menggantung dan tumbuh ke arah tanah. Tumbuhan yang mempunyai akar gantung, misalnya pohon beringin.



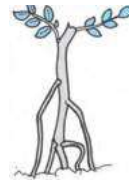
Gambar 2.2

Akar Gantung Pada Pohon Beringin

Sumber: Ilmu Pengetahuan Alam 4 SD/MI

4) Akar Tunjang

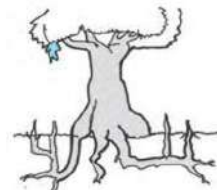
Akar ini tumbuh dari bagian bawah akar ke segala arah. Akar tersebut seakan-akan menunjang batang agar tidak rebah. Tumbuhan yang memiliki akar tunjang, misalnya pohon bakau dan pandan.



Gambar 2.3
Akar Tunjang Pada Pohon Bakau
Sumber: Ilmu Pengetahuan Alam 4 SD/MI

5) Akar Napas

Akar napas tumbuh tegak lurus ke atas, sehingga muncul dari permukaan tanah atau air. Akar napas ada yang memiliki tumbuhan darat (tumbuh di darat) dan ada yang dimiliki tumbuhan air. Akar napas merupakan cabang-cabang akar. Akar napas memiliki banyak celah untuk jalan masuk udara, misalnya akar pohon kayu api.



Gambar 2.4
Akar Napas Pada Pohon Kayu Api
Sumber: Ilmu Pengetahuan Alam 4 SD/MI

6) Akar Pelekat

Akar ini tumbuh di sepanjang batang. Akar tersebut berguna untuk menempel pada kayu, tumbuhan lain, atau tembok. Akar pelekat dimiliki tumbuhan yang memanjat, misalnya akar tumbuhan lada dan sirih. Pada

dasarnya, akar bagi tumbuhan mempunyai kegunaan sebagai berikut.

- a. Akar menunjang berdirinya tumbuhan
- b. Akar menyerap air dan garam mineral dari dalam tanah
- c. Akar dapat menyimpan cadangan makanan, seperti pada wortel dan singkong
- d. Akar digunakan untuk bernapas, misalnya akar napas pada pohon kayu api
- e. Bagi manusia, akar bermanfaat sebagai sumber makanan (ubi kayu, wortel) bahan obat-obatan (jahe, kunyit) dan bumbu masakan (kunyit, laos).



Gambar 2.5
Akar Pelekat pada Sirih
Sumber: Ilmu Pengetahuan Alam 4 SD/MI

2. Struktur Batang dan Fungsinya

Selain akar, tumbuhan memiliki batang. Batang merupakan bagian tumbuhan yang amat penting. Batang dapat diumpamakan sebagai sumbu tubuh tumbuhan. Pada umumnya batang

tumbuhan di atas, tanah. Batang tumbuhan berlawanan arah dengan gaya tarik bumi.

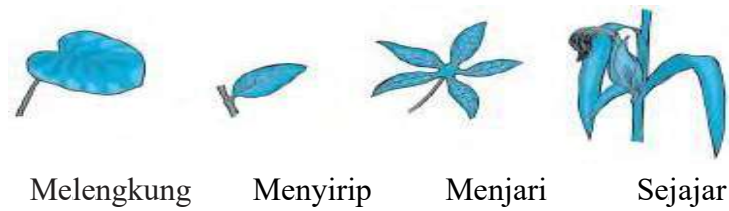
Batang berfungsi sebagai alat pengangkutan, di dalamnya terdapat pembuluh kayu dan pembuluh tapis. Bagian yang berwarna merah dalam batang adalah bagian yang disebut pembuluh kayu.

3. Struktur Daun dan Fungsinya

Daun merupakan bagian tumbuhan yang hanya tumbuh dari batang. Daun biasanya berbentuk tipis melebar dan berwarna hijau. Warna hijau itu disebabkan karena adanya *klorofil*. Yaitu zat hijau daun. Ada daun yang hijau muda dan ada daun yang hijau tua. Daun yang lengkap memiliki bagian-bagian berupa pelepah, tangkai dan helai daun.

Bagian-bagian daun terdiri atas tulang daun, helai daun, tangkai daun, dan pelepah daun. Bagian daun umumnya paling kelihatan adalah helai daun. Berbagai macam bentuk helai daun dipengaruhi bentuk susunan tulang daun. Bentuk susunan tulang daun terdiri atas tulang daun menyirip, tulang daun menjari, tulang daun melengkung, dan tulang daun sejajar.²⁵

²⁵ Endang Susilowati: *Ilmu Pengetahuan Alam 4 SD/MI*, hlm. 34



Gambar 2.6

Bentuk Helai Daun Menurut Susunan Tulang Daun

Sumber: Ilmu Pengetahuan Alam 4 SD/MI

4. Struktur Bunga dan Fungsinya

Bunga adalah perkembangan pada tumbuhan. Bunga mempunyai bagian-bagian tertentu yang sangat penting untuk perkembangbiakkan tumbuhan. Bunga yang sangat penting untuk perkembangbiakan tumbuhan. Bunga yang telah mengalami penyerbukan akan tumbuh menjadi buah dan biji yang kemudian tumbuh menjadi tumbuhan baru. Bunga sempurna memiliki lima yaitu:

- a. Tangkai bunga
- b. Kelopak bunga
- c. Mahkota bunga
- d. Benang sari, dan
- e. Putik²⁶

²⁶ Ilmu Pengetahuan Alam 4 SD/MI, hlm. 36

Perhatikan gambar bagian-bagian bunga sempurna berikut ini!



Gambar 2.7
Bagian-Bagian Bunga Sempurna
Sumber: Ilmu Pengetahuan Alam 4 SD/MI

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Suci Fitriyahni & Ayu Gustia Ningsih pada tahun 2023 dalam hasil penelitiannya sebagai berikut: penerapan metode *Problem Solving* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena siswa secara aktif bekerjasama menyelesaikan masalah dalam kelompok. Sehingga yang mempunyai kemampuan yang rendah ikut termotivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu rata-rata 65,16 dan pada siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 70,16. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian PTK dan sama-sama menggunakan model

pembelajaran *Problem Solving*, sedangkan perbedaan yang terletak pada penelitian ini adalah perbedaan lokasi.²⁷

2. Penelitian dari Br Barus Lia Febrina pada tahun 2023 dalam hasil penelitiannya sebagai berikut: penerapan model *Problem Solving* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir penelitian, siswa yang tuntas sebanyak 15 orang atau 88% dengan rata-rata kelas 73,5. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian PTK dan sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*, sedangkan perbedaan yang terletak pada penelitian ini adalah perbedaan lokasi.²⁸
3. Penelitian dari Putu Beny Pradnyana & Ni Wayan Prisia Rahayu pada tahun 2023 dalam hasil penelitiannya sebagai berikut: penerapan metode *Problem Solving* pada pembelajaran IPA memperoleh kemajuan pada hasil belajar siswa yang optimal, terlihat siswa sudah mulai tertarik dengan pembelajaran IPA dan perolehan nilai rata-rata setelah implementasi metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar yaitu 85,6. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian PTK dan sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*, sedangkan

²⁷Suci Fitrisyahni & Ayu Gustia Ningsih, *Penerapan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 53 Kuranji Kota Padang*. Scholastica Journal, Vol 6 No. 1, 2023.

²⁸Br Barus Lia Febrina, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Solving Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus*. Skripsi, 2023.

perbedaan yang terletak pada penelitian ini adalah perbedaan kelas dan lokasi²⁹

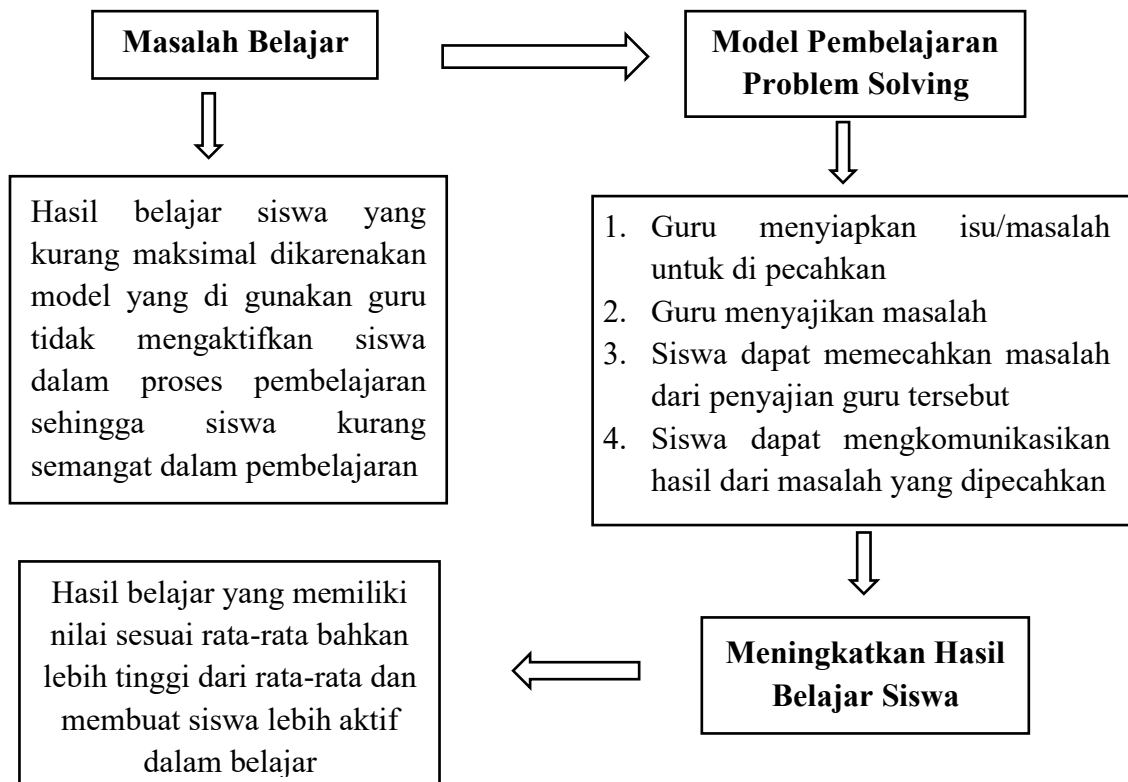
C. Kerangka Berpikir

Dalam sekolah, setiap guru pasti berharap agar anak didiknya berhasil menguasai materi yang diajarkan, akan tetapi tidak semua dapat mencapainya. Pada kelas IV adanya masalah belajar pada siswa yang kurang memahami pembelajaran, sering lupa terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, guru juga terkadang tidak mengulang kembali materi pembelajaran yang telah diajarkan.

Siswa yang lambat dalam memahami materi ajar akan cenderung pasif, tidak bergairah dalam belajar, dan akan berdampak pula pada hasil belajar siswa yang rendah. Dilihat dari kondisi seperti ini maka perlu perbaikan pembelajaran di kelas IV.

Salah satu solusinya yaitu guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* yang didalamnya siswa diajak berdiskusi dengan teman sebaya dan berpikir bersama dan dapat meningkatkan komunikasi antar siswa. Dengan menggunakan Model *Problem Solving* ini siswa lebih diajak untuk aktif dalam pembelajaran dan juga aktif dalam berkomunikasi terhadap sesama teman sebaya, serta dapat memecahkan masalah dan berpikir kritis.

²⁹Putu Beny Pradnyana & Ni Wayan Prisia, *Implementasi Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kelas VI SD No 3 Belok*. Jurnal Elementary, Vol 6 No. 1, 2023.



Gambar 2.8
Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, perumusan hipotesis sangat berbeda dari perumusan pertanyaan penelitian.

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis tindakan penelitian adalah “Melalui Penerapan Model *Problem Solving* Mampu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Padangsidempuan yang terletak di JL. DR. K. H. Zubeir Ahmad. No. 1 Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan di kelas IV dengan jumlah siswa, yaitu sebanyak 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024 semester ganjil Tahun Ajaran 2024 di MIN 1 Padangsidempuan. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan yaitu mulai tanggal 17 Juli 2024 sampai dengan 21 Agustus 2024, karena penelitian tindakan kelas ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

B. Jenis dan Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas

merupakan salah satu teknik agar pembelajaran yang dikelola guru selalu mengalami peningkatan melalui perbaikan secara terus menerus.

Penelitian ini salah satu upaya guru atau praktis dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.³⁰

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru kelas tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Siklus ini tidak hanya berlangsung I siklus tetapi beberapa kali hingga mencapai tujuan yang diharapkan pada pembelajaran IPA.

b. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas disesuaikan dengan model yang dipilih. Akan tetapi, ada empat langkah utama yang tidak boleh terlewatkan yaitu sebagai berikut.

³⁰ Sanjaya, M.Pd, DR.H.Wina (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media. hlm. 22. ISBN 9789791486880

1. Perencanaan

Guru harus membuat perencanaan terlebih dahulu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu mempersiapkan RPP, materi ajar, butir soal, LKPD dan lembar observasi.

2. Tindakan

Tindakan yang dilakukan yaitu dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* sesuai dengan RPP yang sudah disusun sebelumnya.

3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi siswa dan observasi guru. Peneliti sudah mempersiapkan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru, peneliti dibantu oleh guru kelas untuk pengamat atau guru kelas IV untuk lebih memudahkan proses observasi. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan tujuan membandingkan hubungan indikator keberhasilan yang telah dirancang dengan pembelajaran yang diamati.

4. Refleksi

Tahap refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan satu tindakan yang difokuskan kepada berbagai aspek antara lain: kreativitas berpendapat siswa selama pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi guru, model, pendekatan, metode, penggunaan alat peraga, evaluasi, dan hasil catatan lapangan. Refleksi

dilakukan setelah peneliti dan observer berdiskusi dalam menganalisa data-data yang terkumpul.³¹

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Padangsidempuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 1 Padangsidempuan dengan jumlah 32 orang siswa (15 laki-laki dan 17 perempuan). Peneliti mengambil hasil data melalui observasi dan wawancara dengan wali kelas IV MIN 1 Padangsidempuan.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	15	17	32

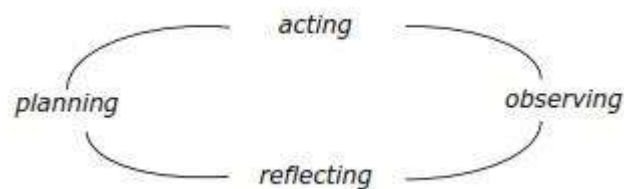
Sumber: Data siswa kelas IV MIN 1 Padangsidempuan

D. Operasional Penelitian

Operasional penelitian ini menggunakan dua siklus yang dimana jika dalam penindakan dua siklus tersebut tidak mengalami indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai.

³¹ Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm, 22

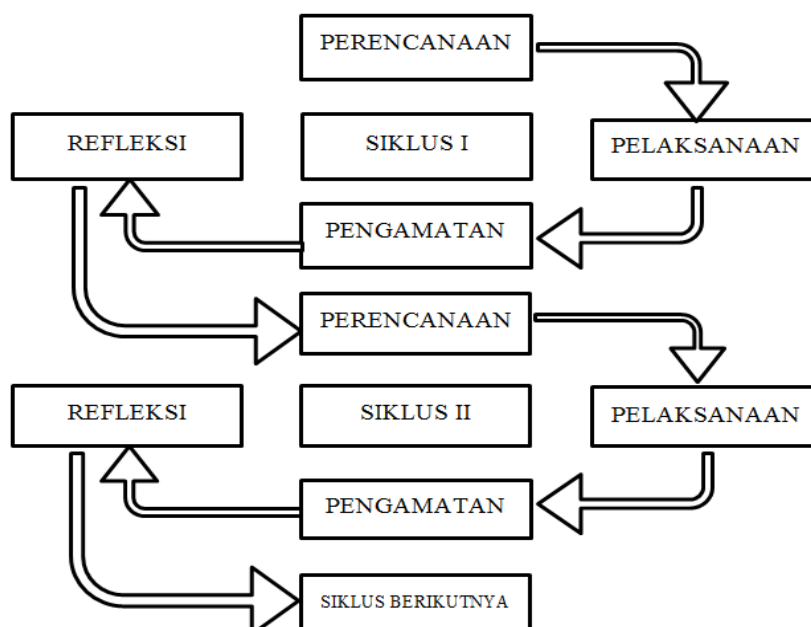
Model penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu model Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin dalam buku (Arikunto, 2009:131) tahapan penelitian tindakan kelas yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (pengamatan) dan *reflecting* (refleksi).³²



Gambar 3.1

Desain PTK Model Kurt Lewin

Sumber: Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI



Gambar 3.2

Bagan Langkah-Langkah PTK

³² Ibid Fery Muhammad Firdaus, hlm, 18

Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas akan menjabarkan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving*.
2. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas.
3. Mempersiapkan dan menguasai materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya.
4. Mempersiapkan lembar LKPD
5. Mempersiapkan lembaran tes dalam bentuk pilihan ganda.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Solving* untuk melihat keberhasilan siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Padangsidempuan sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa'a bersama yang dipimpin ketua kelas
- b. Guru melakukan absensi
- c. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran
- d. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan satu tanaman asli kepada siswa dan memberi pertanyaan tentang tanaman tersebut
- b. Guru menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
- c. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- d. Guru memberikan suatu kasus permasalahan pada tumbuhan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk menjawab dan menuangkannya dalam lembar LKPD yang disediakan
- e. Guru membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah
- f. Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas

- g. Guru memberikan perbaikan pada jawaban siswa yang kurang tepat
- h. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami
- i. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan kembali yang sudah disampaikan sebelumnya
- b. Guru memberikan lembaran tes untuk dijawab secara individu
- c. Guru menutup pembelajaran

c. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan dari awal hingga akhir pertemuan, dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dengan hasil analisis data observasi didalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Refleksi membantu guru dalam mencari perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan peneliti selanjutnya. Refleksi dapat dikatakan sebagai cerminan untuk tindakan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I.

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

1. Mengidentifikasi permasalahan pada siklus I.
2. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving*.
3. Menentukan indikator yang akan dicapai.
4. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas.
5. Mempersiapkan dan menguasai materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya.
6. Mempersiapkan lembar LKPD
7. Mempersiapkan lembar tes dalam bentuk pilihan ganda.

b. Tindakan (*Action*)

Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari siklus I yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas
 - b. Guru melakukan absensi

- c. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran
- d. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan satu tanaman asli kepada siswa dan memberi pertanyaan tentang tanaman tersebut
- b. Guru menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
- c. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- d. Guru memberikan suatu kasus permasalahan pada tumbuhan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk menjawab dan menuangkannya dalam lembar LKPD yang disediakan
- e. Guru membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah
- f. Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas
- g. Guru memberikan perbaikan pada jawaban siswa yang kurang tepat
- h. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami
- i. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan kembali yang sudah disampaikan sebelumnya
- b. Guru memberikan lembaran tes untuk dijawab secara individu
- c. Guru menutup pembelajaran

c. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti melihat bagaimana pengukuran dalam perbandingan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus II keberhasilan belajar terlihat lebih optimal. Peneliti berharap dengan menggunakan model *Problem Solving* ini, hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA dapat lebih meningkat untuk kedepannya.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang dimana data diperoleh dari kegiatan pelaksanaan penelitian di sekolah. Sumber data yang diperoleh merupakan responden atau orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Jadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan dan sumber data sekunder

merupakan data yang langsung dikumpulkan peneliti dalam bentuk lembar tes dan lembar observasi.

Tabel 3.2

Sumber Data Penelitian

No.	Sumber Data Primer	Sumber Data Sekunder
1	Guru Kelas IV	Lembar Tes
2	Siswa Kelas IV	Lembar Observasi

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi yang sesuai dengan prosedur penelitian dengan mengamati siklus I, Siklus II, dan Siklus III.³³ Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan tes.

1. Observasi

Secara umum, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi yang banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.³⁴

³³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm. 59.

³⁴ Djali dan Puji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2018) hlm.16

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa, yaitu mencatat perilaku siswa dalam kegiatan diskusi atau perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran. Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengobservasi penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dalam proses pembelajaran. Sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengobservasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Solving*.

2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes juga diartikan sebagai himpunan pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih/ditanggapi atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh yang dites dengan tujuan mengukur suatu aspek (perilaku) yang dites tersebut.³⁵

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal disetiap pertemuan. Soal disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai. Tes memiliki tujuan sebagai alat ukur dalam penelitian yang menjadi subjek peneliti dalam proses penerapan model pembelajaran *Problem Solving*. Materi tes diambil dari pokok bahasan Struktur Tumbuhan dan Fungsinya.

³⁵ Abdul Hamid, *Penyusun Tes Tertulis*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) hlm.7.

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran Tes³⁶

No.	Keterangan	Skor
1.	Siswa yang menjawab soal dengan benar dan lengkap	1
2.	Siswa yang menjawab soal dengan salah	0
3.	Siswa yang tidak menjawab soal sama sekali	0

Sumber: Teknik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar Penilaian

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya teknik-teknik untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini keabsahan data yang dilakukan yaitu:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunan peneliti dalam mengamati objek yang akan diteliti. Ketekunan pengamatan dalam tindakan kelas yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian.

b. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi merupakan suatu faktor penting dalam teknik keabsahan data. Referensi yang dimaksud yakni seperti gambar yang nantinya dapat termuat dalam dokumentasi penelitian.

³⁶ Ibrahim dan Muslimah, “Teknik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar Penilaian”, Jurnal Al-Qiyam, Vol. 2, No. 1, June 2021, hlm. 3.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menemukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis PTK, dengan model pembelajaran *Problem Solving*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Data Observasi

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan dianalisis secara kuantitatif. Dalam menganalisis data yang berasal dari observasi kategori “Ya” dengan nilai 1 sedangkan “Tidak” dengan nilai 0. Kemudian dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi banyaknya indikator kemudian dikalikan 100.

Tabel 3.4
Pengolahan Hasil Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

Adapun perhitungan data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

$$Skor\ Observasi = \frac{Skor\ Pencapaian}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan marujuk kepada kriteria persentase observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Persentase Observasi

Kriteria	Persentase
Sangat Baik	81-100%
Baik	61-80%
Cukup	41-60%
Kurang	21-40%

Data yang diperoleh dari lembar observasi juga akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis data tentang aktivitas guru dan siswa yang diperoleh dari hasil pengamatan. Ada berbagai teknik analisis data, seperti teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga komponen, yakni: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.³⁷

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data lapangan terkumpul kemudian peneliti akan memilih dan memfokuskan data yang berkaitan dengan hasil belajar IPA dalam penggunaan

³⁷ Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm. 218.

Model Pembelajaran *Problem Solving*, penyebab rendahnya belajar IPA siswa, serta perilaku siswa dan guru ketika memberikan tindakan.

b. Penyajian Data

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini data penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antara kategori. Dalam penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

2. Analisis Data Tes

Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar berdasarkan tentang materi yang diajarkan yaitu materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar. Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM yang telah ditentukan. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika telah mencapai skor 75. Analisis data tes hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

1. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

B : Jumlah butir soal yang dijawab dengan benar

N : Jumlah butir Soal keseluruhan

2. Nilai Rata-Rata Kelas

Nilai rata-rata kelas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$: Jumlah siswa

3. Persentase Ketuntasan Belajar

Persentase ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fx}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang akan dicari

$\sum n$: Jumlah seluruh siswa

$\sum fx$: Jumlah Siswa yang tuntas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN 1 Padangsidempuan pada tanggal 17 Juli 2024 – 21 Agustus 2024. Penelitian ini dapat dilibatkan pada siswa kelas IV yang jumlah siswanya sebanyak 32 siswa. Terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Data Siswa Kelas IV

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adiba Kansa	Perempuan
2.	Adian Martua	Perempuan
3.	Ahmad Gilang	Laki-Laki
4.	Aisyah Ayla	Perempuan
5.	Al Khalifi Zikri	Laki-Laki
6.	Alby Haris	Laki-Laki
7.	Aqila Putri	Perempuan
8.	Arsy Ghina	Perempuan
9.	Asyifa Putri	Perempuan
10.	Aufar Rahvi	Laki-Laki
11.	Azka Saputra	Laki-Laki
12.	Azward Muharram	Laki-Laki
13.	Balqis Hurum	Perempuan
14.	Doli Pradarma	Laki-Laki

15.	Dzaki Almair	Laki-Laki
16.	Fadel Mustafa	Laki-Laki
17.	Faizul Anwar	Laki-Laki
18.	Faris Ananda	Laki-Laki
19.	Hafuza Makaila	Perempuan
20.	Kamila Qodri	Perempuan
21.	Kayyisa Azzaleani	Perempuan
22.	Khaila Almira	Perempuan
23.	Khalid Ammar	Laki-Laki
24.	Khanza Adelia	Perempuan
25.	Luthfia Nur Rahayu	Perempuan
26.	Muhammad Azka	Laki-Laki
27.	Muhammad Raffa	Laki-Laki
28.	Nadeges Hadya	Perempuan
29.	Nadira Syakila	Perempuan
30.	Naura Aulia	Perempuan
31.	Nikeyla Sakhi	Perempuan
32.	Yusuf Mansur	Laki-Laki

1. Pra-Siklus

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan dan setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum melakukan, langkah awal yang dapat dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan. Persetujuan penelitian dan permohonan bantuan penyediaan

data - data sekolah yang diperlukan untuk penelitian ini diperlukan setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan guru kelas IV.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal (*pra siklus*) kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya. Tes ini diujikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukannya tindakan. Tes kemampuan awal dilaksanakan pada 17 Juli 2024. Setelah tes diberikan, peneliti mengumpulkan hasil jawaban seluruh siswa sekaligus memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal tersebut.

Dari hasil *pra siklus* ditemukan 23 dari 32 siswa yang sulit memahami pembelajaran Struktur Tumbuhan dan Fungsinya khusus nya pada pembelajaran IPA. Melalui pengamatan peneliti, guru belum pernah menerapkan model pembelajaran dalam berlangsungnya pembelajaran sehingga pemahaman konsep yang diperoleh siswa masih rendah. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti menjadikan kasus ini sebagai bahan untuk memperbaiki pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Padangsidimpuan.

Melalui model pembelajaran *Problem Solving* diharapkan siswa mampu mengubah pembelajaran yang tadinya membosankan dan kaku menjadi pembelajaran yang aktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontruksi pengetahuan, sehingga siswa mudah mengingat dan memahami

pembelajaran IPA dalam menyelesaikan soal yang diberikan serta dapat meningkatkan hasil belajar IPA dikelas IV.

Adapun tes hasil belajar pada *pra siklus* pembelajaran IPA materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dikelas IV MIN 1 Padangsidimpuan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2

Pra Siklus Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adiba Kansa	75	40	Tidak Tuntas
2.	Adian Martua	75	40	Tidak Tuntas
3.	Ahmad Gilang	75	30	Tidak Tuntas
4.	Aisyah Ayla	75	40	Tidak Tuntas
5.	Al Khalifi Zikri	75	80	Tuntas
6.	Alby Haris	75	40	Tidak Tuntas
7.	Aqila Putri	75	80	Tuntas
8.	Arsy Ghina	75	80	Tuntas
9.	Asyifa Putri	75	40	Tidak Tuntas
10.	Aufar Rahvi	75	40	Tidak Tuntas
11.	Azka Saputra	75	40	Tidak Tuntas
12.	Azward Muharram	75	40	Tidak Tuntas
13.	Balqis Hurum	75	80	Tuntas
14.	Doli Pradarma	75	30	Tidak Tuntas
15.	Dzaki Almair	75	40	Tidak Tuntas
16.	Fadel Mustafa	75	80	Tuntas
17.	Faizul Anwar	75	40	Tidak Tuntas
18.	Faris Ananda	75	40	Tidak Tuntas

19.	Hafuza Makaila	75	80	Tuntas
20.	Kamila Qodri	75	80	Tuntas
21.	Kayyisa Azzaleani	75	40	Tidak Tuntas
22.	Khaila Almira	75	30	Tidak Tuntas
23.	Khalid Ammar	75	30	Tidak Tuntas
24.	Khanza Adelia	75	80	Tuntas
25.	Luthfia Nur Rahayu	75	40	Tidak Tuntas
26.	Muhammad Azka	75	30	Tidak Tuntas
27.	Muhammad Raffa	75	80	Tuntas
28.	Nadeges Hadya	75	40	Tidak Tuntas
29.	Nadira Syakila	75	60	Tidak Tuntas
30.	Naura Aulia	75	40	Tidak Tuntas
31.	Nikeyla Sakhi	75	30	Tidak Tuntas
32.	Yusuf Mansur	75	50	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai: 1610				
Nilai rata-rata siswa: 50,3				
Persentase siswa yang tuntas: 28,1%				
Persentase siswa yang tidak tuntas: 71,9%				

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal masih tergolong rendah, terbukti dari 32 siswa hanya 9 (28,1%) siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan pencapaian nilai KKM ≥ 75 . Sedangkan 23 (71,9%) siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 . Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* yaitu 50,3. Pembelajaran ini belum dapat dikatakan tuntas.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan kondisi awal hasil belajar siswa, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas IV MIN 1 Padangsidempuan. Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Problem Solving*
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
4. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan dalam proses penelitian
5. Mempersiapkan lembar LKPD
6. Membuat soal dalam bentuk pilihan ganda dan disertai dengan kunci jawaban sebanyak 10 soal

2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2024. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin ketua kelas
2. Guru melakukan absensi
3. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran
4. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan satu tanaman asli kepada siswa dan memberi pertanyaan tentang tanaman tersebut
2. Guru menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
4. Guru memberikan suatu kasus permasalahan pada tumbuhan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk menjawab dan menuangkannya dalam lembar LKPD yang disediakan

5. Guru membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah
 6. Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas
 7. Guru memberikan perbaikan pada jawaban siswa yang kurang tepat
 8. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami
 9. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- c. Kegiatan Penutup
1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan kembali yang sudah disampaikan sebelumnya
 2. Guru memberikan lembaran tes untuk dijawab secara individu
 3. Guru menutup pembelajaran

3) Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV MIN 1 Padangsidempuan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas untuk mengecek, mencentang dan mencatat kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati alur dan proses berjalannya pembelajaran dan mencentang setiap kegiatan atau aktivitas yang terkait dengan RPP pada lembar observasi.

Pada pertemuan I siklus I masih ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana oleh guru maupun siswa. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa dan guru pada siklus I pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I

Kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah	Persentase
Guru	16	10	62,5%
Siswa	16	1663	51,9%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan I masih belum optimal hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 51,9%, sedangkan aktivitas mengajar guru masih belum optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 62,5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I

pertemuan I belum mencapai ketuntasan dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus I agar mendapat hasil lebih optimal dalam siklus I.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* untuk mendapatkan hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I Kelas IV MIN 1
Padangsidempuan

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adiba Kansa	75	40	Tidak Tuntas
2.	Adian Martua	75	80	Tuntas
3.	Ahmad Gilang	75	50	Tidak Tuntas
4.	Aisyah Ayla	75	40	Tidak Tuntas
5.	Al Khalifi Zikri	75	80	Tuntas
6.	Alby Haris	75	50	Tidak Tuntas
7.	Aqila Putri	75	80	Tuntas
8.	Arsy Ghina	75	80	Tuntas
9.	Asyifa Putri	75	80	Tuntas
10.	Aufar Rahvi	75	40	Tidak Tuntas
11.	Azka Saputra	75	50	Tidak Tuntas
12.	Azward Muharram	75	40	Tidak Tuntas
13.	Balqis Hurum	75	80	Tuntas
14.	Doli Pradarma	75	40	Tidak Tuntas
15.	Dzaki Almair	75	50	Tidak Tuntas
16.	Fadel Mustafa	75	80	Tuntas
17.	Faizul Anwar	75	50	Tidak Tuntas
18.	Faris Ananda	75	30	Tidak Tuntas

19.	Hafuza Makaila	75	80	Tuntas
20.	Kamila Qodri	75	80	Tuntas
21.	Kayyisa Azzaleani	75	70	Tidak Tuntas
22.	Khaila Almira	75	40	Tidak Tuntas
23.	Khalid Ammar	75	40	Tidak Tuntas
24.	Khanza Adelia	75	80	Tuntas
25.	Luthfia Nur Rahayu	75	40	Tidak Tuntas
26.	Muhammad Azka	75	50	Tidak Tuntas
27.	Muhammad Raffa	75	80	Tuntas
28.	Nadeges Hadya	75	50	Tidak Tuntas
29.	Nadira Syakila	75	80	Tuntas
30.	Naura Aulia	75	40	Tidak Tuntas
31.	Nikeyla Sakhi	75	40	Tidak Tuntas
32.	Yusuf Mansur	75	60	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai: 1870				
Nilai rata-rata siswa: 58,4				
Persentase siswa yang tuntas: 37,5%				
Persentase siswa yang tidak tuntas: 62,5%				

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes siklus I pertemuan I pada materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya khususnya mata pelajaran IPA, siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dan ada 20 siswa yang tidak tuntas dari 32 siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar yaitu 37,5% sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 62,5%. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 58,4 dan belum memenuhi standar kelulusan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Dari persentase tersebut

menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas MIN 1 Padangsidempuan masih rendah.

4) Refleksi (*Reflection*)

Setelah tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* pada pembelajaran IPA dengan materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya dilaksanakan. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dikarenakan pada saat tindakan berlangsung siswa kurang paham dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Solving* yang dilakukan di dalam kelas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	75	Tuntas	12	37,5%
2	75	Tidak Tuntas	20	62,5%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 masih tergolong rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal dimana siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 37,5% dan tidak tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase 62,5% dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan 58,4.

Dengan ketidaktuntasan yang diperoleh siswa pada saat siklus I pertemuan I maka dari itu peneliti melanjutkan penelitian ke siklus I pertemuan II, dimana harapan peneliti pada siklus I pertemuan II ini dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa dengan mencapai KKM dan sesuai dengan persentase ketuntasan yang di harapkan yaitu 80%.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pertemuan kedua ini dilakukan pada siklus I pertemuan II sama dengan siklus I pertemuan I. Rencana tindakan pada siklus I pertemuan II yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Problem Solving*
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
4. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan dalam proses penelitian
5. Mempersiapkan lembar LKPD
6. Membuat soal dalam bentuk pilihan ganda dan disertai dengan kunci jawaban sebanyak 10 soal

2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2024. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa'a bersama yang dipimpin ketua kelas
2. Guru melakukan absensi
3. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran
4. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Guru menggunakan media *Big Book* dan memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang ada pada media tersebut
2. Guru menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
3. Guru memberikan suatu kasus permasalahan pada tumbuhan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk menjawab dan menuangkannya dalam lembar LKPD yang disediakan

4. Guru membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah
 5. Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara individu
 6. Guru memberikan perbaikan pada jawaban siswa yang kurang tepat
 7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami
 8. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- c. Kegiatan Akhir
1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan kembali yang sudah disampaikan sebelumnya
 2. Guru memberikan lembaran tes untuk dijawab secara individu
 3. Guru menutup pembelajaran

3) Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV MIN 1 Padangsidempuan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas untuk mengecek, mencentang dan mencatat kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati alur dan proses berjalannya pembelajaran dan mencentang setiap kegiatan atau aktivitas yang terkait dengan RPP pada lembar observasi.

Pada siklus I pertemuan II masih belum optimal meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa dan guru pada siklus I pertemuan II hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II

kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah	Persentase
Guru	16	11	68,7%
Siswa	16	1936	60,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan II masih belum optimal meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentase beberapa indikator aktivitas siswa 60,5%, sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 68,7%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa

pada siklus I pertemuan II belum mencapai ketuntasan dan akan dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* untuk mendapatkan hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II Kelas IV MIN 1
Padangsidempuan

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adiba Kansa	75	50	Tidak Tuntas
2.	Adian Martua	75	80	Tuntas
3.	Ahmad Gilang	75	50	Tidak Tuntas
4.	Aisyah Ayla	75	70	Tidak Tuntas
5.	Al Khalifi Zikri	75	80	Tuntas
6.	Alby Haris	75	50	Tidak Tuntas
7.	Aqila Putri	75	90	Tuntas
8.	Arsy Ghina	75	80	Tuntas
9.	Asyifa Putri	75	80	Tuntas
10.	Aufar Rahvi	75	50	Tidak Tuntas
11.	Azka Saputra	75	80	Tuntas
12.	Azward Muharram	75	40	Tidak Tuntas
13.	Balqis Hurum	75	80	Tuntas
14.	Doli Pradarma	75	40	Tidak Tuntas
15.	Dzaki Almair	75	50	Tidak Tuntas
16.	Fadel Mustafa	75	80	Tuntas
17.	Faizul Anwar	75	50	Tidak Tuntas
18.	Faris Ananda	75	60	Tidak Tuntas

19.	Hafuza Makaila	75	90	Tuntas
20.	Kamila Qodri	75	80	Tuntas
21.	Kayyisa Azzaleani	75	70	Tidak Tuntas
22.	Khaila Almira	75	50	Tidak Tuntas
23.	Khalid Ammar	75	50	Tidak Tuntas
24.	Khanza Adelia	75	80	Tuntas
25.	Luthfia Nur Rahayu	75	50	Tidak Tuntas
26.	Muhammad Azka	75	60	Tidak Tuntas
27.	Muhammad Raffa	75	80	Tuntas
28.	Nadeges Hadya	75	60	Tidak Tuntas
29.	Nadira Syakila	75	80	Tuntas
30.	Naura Aulia	75	50	Tidak Tuntas
31.	Nikeyla Sakhi	75	50	Tidak Tuntas
32.	Yusuf Mansur	75	60	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai: 2070				
Nilai rata-rata siswa: 64,9				
Persentase siswa yang tuntas: 40,6%				
Persentase siswa yang tidak tuntas: 59,4%				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan II adalah 64,9. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 13 orang siswa (40,6%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa (59,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatam pada pembelajaran selanjutnya.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes, hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dikarenakan pada saat tindakan berlangsung siswa kurang paham dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Solving* yang dilakukan di dalam kelas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	75	Tuntas	13	40,6%
2	75	Tidak Tuntas	19	59,4%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II masih tergolong rendah, namun sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan I, dimana siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase 40,6% dan tidak tuntas sebanyak 19 orang dengan persentase 59,4% dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan 64,9.

Dengan ketidaktuntasan yang diperoleh siswa pada saat siklus I pertemuan II maka dari itu peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II, dimana harapan peneliti pada siklus II ini dapat menghasilkan

peningkatan hasil belajar siswa dengan mencapai KKM dan sesuai dengan persentase ketuntasan yang di harapkan yaitu 80%.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planning*)

Penelitian yang dilakukan pada siklus II ini untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I yang belum sempurna dan melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus I. Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Problem Solving*
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
4. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan dalam proses penelitian
5. Mempersiapkan lembar LKPD
6. Membuat soal dalam bentuk pilihan ganda dan disertai dengan kunci jawaban sebanyak 10 soal

2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 01 Agustus 2024. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan, hal ini dapat dilihat pada kegiatan di bawah ini :

Pada tahap ini peneliti akan bertindak menjadi sebagai guru. Kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa'a bersama yang dipimpin ketua kelas
2. Guru melakukan absensi
3. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran
4. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Guru menggunakan media *Big Book* dan memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang ada pada media tersebut

2. Guru menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
 3. Guru memberikan suatu kasus permasalahan pada tumbuhan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk menjawab dan menuangkannya dalam lembar LKPD yang disediakan
 4. Guru membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah
 5. Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara individu
 6. Guru memberikan perbaikan pada jawaban siswa yang kurang tepat
 7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami
 8. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- c. Kegiatan Akhir
1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan kembali yang sudah disampaikan sebelumnya
 2. Guru memberikan lembaran tes untuk dijawab secara individu
 3. Guru menutup pembelajaran
- 3) Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV MIN 1 Padangsidempuan. Observasi dilakukan dengan menggunakan

lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas untuk mengecek, mencentang dan mencatat kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati alur dan proses berjalannya pembelajaran dan mencentang setiap kegiatan atau aktivitas yang terkait dengan RPP pada lembar observasi.

Pada siklus II pertemuan I masih belum optimal meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa dan guru pada siklus II pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I

Kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah	Persentase
Guru	16	13	81,2%
Siswa	16	2258	70,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus II pertemuan I masih belum optimal meningkat tetapi mengalami

peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentase beberapa indikator aktivitas siswa 70,5%, sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 81,2%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan I belum mencapai ketuntasan dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* untuk mendapatkan hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I Kelas IV MIN 1

Padangsidimpun

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adiba Kansa	75	80	Tuntas
2.	Adian Martua	75	90	Tuntas
3.	Ahmad Gilang	75	70	Tidak Tuntas
4.	Aisyah Ayla	75	80	Tuntas
5.	Al Khalifi Zikri	75	80	Tuntas
6.	Alby Haris	75	70	Tidak Tuntas
7.	Aqila Putri	75	100	Tuntas
8.	Arsy Ghina	75	80	Tuntas
9.	Asyifa Putri	75	80	Tuntas
10.	Aufar Rahvi	75	60	Tidak Tuntas
11.	Azka Saputra	75	80	Tuntas
12.	Azward Muharram	75	70	Tidak Tuntas
13.	Balqis Hurum	75	80	Tuntas

14.	Doli Pradarma	75	70	Tidak Tuntas
15.	Dzaki Almair	75	62	Tidak Tuntas
16.	Fadel Mustafa	75	80	Tuntas
17.	Faizul Anwar	75	70	Tidak Tuntas
18.	Faris Ananda	75	70	Tidak Tuntas
19.	Hafuza Makaila	75	80	Tuntas
20.	Kamila Qodri	75	80	Tuntas
21.	Kayyisa Azzaleani	75	80	Tuntas
22.	Khaila Almira	75	80	Tuntas
23.	Khalid Ammar	75	80	Tuntas
24.	Khanza Adelia	75	90	Tuntas
25.	Luthfia Nur Rahayu	75	80	Tuntas
26.	Muhammad Azka	75	80	Tuntas
27.	Muhammad Raffa	75	80	Tuntas
28.	Nadeges Hadya	75	70	Tidak Tuntas
29.	Nadira Syakila	75	80	Tuntas
30.	Naura Aulia	75	60	Tidak Tuntas
31.	Nikeyla Sakhi	75	80	Tuntas
32.	Yusuf Mansur	75	80	Tuntas
Jumlah seluruh nilai: 2472				
Nilai rata-rata siswa: 77,3				
Persentase siswa yang tuntas: 68,8%				
Persentase siswa yang tidak tuntas: 31,2%				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan I adalah 77,3. Siswa yang tuntas sebanyak 22 orang siswa (68,8%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (31,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes, hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dikarenakan pada saat tindakan berlangsung siswa kurang paham dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Solving* yang dilakukan di dalam kelas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	75	Tuntas	22	68,8%
2	75	Tidak Tuntas	10	31,2%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I sudah membaik dan sudah ada peningkatan, dimana siswa yang tuntas sebanyak 22 orang dengan persentase 68,8% dan tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 31,2% dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan 77,3. Peningkatan tersebut hampir mencapai hasil belajar yang diharapkan. Peneliti belum merasa puas

dengan hasil belajar siswa yang sudah lebih setengah dari jumlah siswa yang tuntas, tetapi belum mencapai persentase ketuntasan yang harus dicapai yaitu 80% maka dari itu peneliti melanjutkan pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan (*Planning*)

Penelitian yang dilakukan pada siklus II memerlukan 2 kali pertemuan sama dengan pada siklus I. Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti pada siklus II ini untuk melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus II pertemuan I. Adapun kegiatan yang ingin dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Problem Solving*
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
4. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan dalam proses penelitian
5. Mempersiapkan lembar LKPD
6. Membuat soal dalam bentuk pilihan ganda dan disertai dengan kunci jawaban sebanyak 10 soal

2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan keempat yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 Agustus 2024. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi menulis puisi sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa'a bersama yang dipimpin ketua kelas
2. Guru melakukan absensi
3. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran
4. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Guru menggunakan media *Big Book* dan memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang ada pada media tersebut
2. Guru menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
3. Guru memberikan suatu kasus permasalahan pada tumbuhan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk menjawab dan menuangkannya dalam lembar LKPD yang disediakan

4. Guru membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah
 5. Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara individu
 6. Guru memberikan perbaikan pada jawaban siswa yang kurang tepat
 7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami
 8. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- c. Kegiatan Akhir
1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan kembali yang sudah disampaikan sebelumnya
 2. Guru memberikan lembaran tes untuk dijawab secara individu
 3. Guru menutup pembelajaran

3) Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV MIN 1 Padangsidempuan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas untuk mengecek, mencentang dan mencatat kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati alur dan proses berjalannya pembelajaran dan mencentang setiap kegiatan atau aktivitas yang terkait dengan RPP pada lembar observasi.

Pada siklus II pertemuan II ini dari hasil siklus I pertemuan I dan II serta siklus II pertemuan I dan di siklus II pertemuan II terjadi peningkatan dengan persentase 88% dari hasil yang telah di capai peneliti maka termasuk kedalam kategori sangat baik. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa dan guru pada siklus II pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II

Kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah	Persentase
Guru	16	14	87,5%
Siswa	16	2271	86,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus II pertemuan II sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Terlihat bahwa pemahaman hasil belajar IPA materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Hal

ini dapat dilihat dari persentase beberapa indikator aktivitas siswa 86,5%, sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 87,5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan II sudah mencapai ketuntasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan apa yang di inginkan.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* untuk mendapatkan hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II Kelas IV MIN 1
Padangsidimpun

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adiba Kansa	75	90	Tuntas
2.	Adian Martua	75	100	Tuntas
3.	Ahmad Gilang	75	80	Tuntas
4.	Aisyah Ayla	75	80	Tuntas
5.	Al Khalifi Zikri	75	90	Tuntas
6.	Alby Haris	75	80	Tuntas
7.	Aqila Putri	75	100	Tuntas
8.	Arsy Ghina	75	90	Tuntas
9.	Asyifa Putri	75	90	Tuntas
10.	Aufar Rahvi	75	70	Tidak Tuntas
11.	Azka Saputra	75	90	Tuntas
12.	Azward Muharram	75	70	Tidak Tuntas
13.	Balqis Hurum	75	90	Tuntas

14.	Doli Pradarma	75	90	Tuntas
15.	Dzaki Almair	75	70	Tidak Tuntas
16.	Fadel Mustafa	75	90	Tuntas
17.	Faizul Anwar	75	80	Tuntas
18.	Faris Ananda	75	80	Tuntas
19.	Hafuza Makaila	75	90	Tuntas
20.	Kamila Qodri	75	90	Tuntas
21.	Kayyisa Azzaleani	75	90	Tuntas
22.	Khaila Almira	75	80	Tuntas
23.	Khalid Ammar	75	90	Tuntas
24.	Khanza Adelia	75	80	Tuntas
25.	Luthfia Nur Rahayu	75	80	Tuntas
26.	Muhammad Azka	75	100	Tuntas
27.	Muhammad Raffa	75	100	Tuntas
28.	Nadeges Hadya	75	80	Tuntas
29.	Nadira Syakila	75	80	Tuntas
30.	Naura Aulia	75	70	Tidak Tuntas
31.	Nikeyla Sakhi	75	80	Tuntas
32.	Yusuf Mansur	75	90	Tuntas
Jumlah seluruh nilai: 2730				
Nilai rata-rata siswa: 85,3				
Persentase siswa yang tuntas: 87,5%				
Persentase siswa yang tidak tuntas: 12,5%				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan II adalah 85,3. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 28 orang siswa (87,5%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (12,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase

ketuntasan siswa sudah mencapai nilai maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian hasil belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II pada pertemuan II telah dikategorikan berhasil.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes, hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dikarenakan pada saat tindakan berlangsung siswa kurang paham dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Solving* yang dilakukan di dalam kelas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	75	Tuntas	28	87.5%
2	75	Tidak Tuntas	4	12,5%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II sudah meningkat dan mencapai hasil yang diharapkan, dimana siswa yang tuntas sebanyak 28 orang dengan persentase 87,5% dan tidak tuntas sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5% dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan 85,3.

Melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA kelas IV di MIN 1 Padangsidempuan dari *pra siklus* hingga siklus II mengalami peningkatan hasil belajar, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak lagi perlu lagi melakukan pertemuan untuk selanjutnya.

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II, dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini dapat disimpulkan setelah melakukan proses demi proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II. Kemudian peneliti mengumpulkan data hasil observasi dan data hasil tes siswa pada setiap pertemuan. Selanjutnya peneliti menganalisis data dengan mencari nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes. Peneliti kemudian menganalisis hasil observasi aktivitas siswa melalui lembar observasi yang tertera pada lampiran skripsi.

Berdasarkan proses tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA di kelas IV MIN 1 Padangsidempuan berhasil. Nilai rata-rata dan juga persentase ketuntasan hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Selain itu, proses pembelajaran di kelas juga menjadi lebih aktif dan kondusif seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I

Siklus I	Rata-Rata Kelas
Tes Pertemuan I	58,4
Tes Pertemuan II	64,7

Berdasarkan tabel di atas, peningkatan belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas telah mengalami peningkatan. Adapun untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.16
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Siklus I	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Pertemuan I	12	37,5%	20	62,5%
Pertemuan II	13	40,6%	19	59,4%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas adalah 12 siswa dan yang tidak tuntas ada 20 dengan nilai rata-rata kelas 58,1 dengan persentase ketuntasan belajar 37,5% dan tidak tuntas 62,5%. Pada siklus I pertemuan II hasil belajar siswa meningkat, jumlah siswa yang tuntas menjadi 13 siswa dan yang tidak tuntas 19 siswa dengan nilai rata-rata 69,7 dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 40,6% dan yang tidak tuntas 59,4%. Keberhasilan terus ditingkatkan pada siklus II, seperti yang tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.17**Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus II**

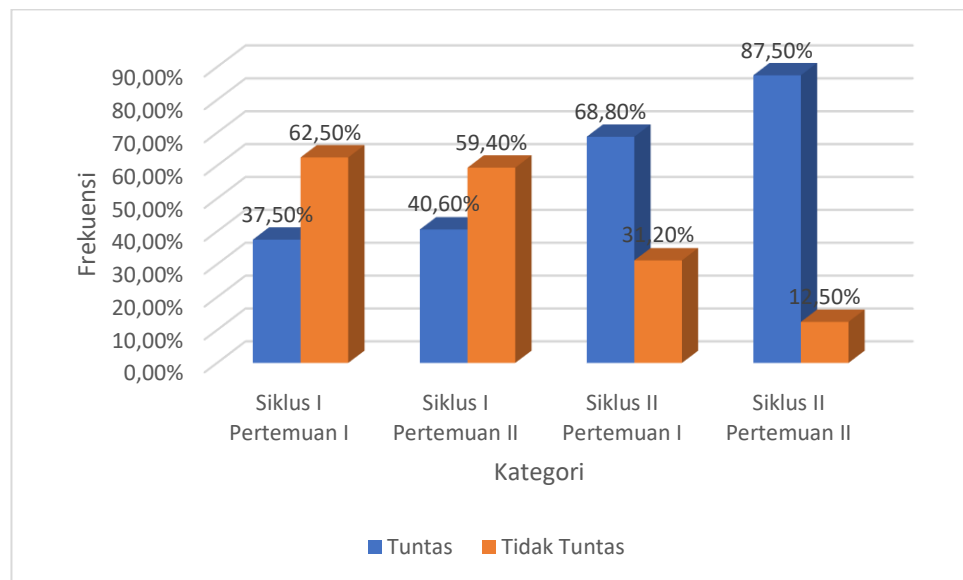
Siklus I	Rata-Rata Kelas
Tes Pertemuan I	75,9
Tes Pertemuan II	81,4

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan I sampai dengan pertemuan II. Adapun untuk persentase ketuntasan belajar, dapat dilihat seperti tabel di berikut ini.

Tabel 4.18**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Siklus I	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Pertemuan I	22	68,8%	10	31,2%
Pertemuan II	28	87,5%	4	12,5%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas ada 22 siswa dan yang tidak tuntas ada 10 siswa dengan nilai rata-rata 75,9 dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 68,8% dan persentase yang tidak tuntas yaitu 31,2%. Pada pertemuan II hasil belajar siswa meningkat, siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dan yang tidak tuntas ada 4 siswa dengan nilai rata-rata kelas 81,4 dengan persentase ketuntasan belajar 87,5% dan yang tidak tuntas 12,5%.



Gambar 4.1

Diagram Batang Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram tabel tersebut dapat dilihat pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas ada 12 siswa dan yang tidak tuntas ada 20 siswa dengan nilai rata-rata 58,4 dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 37,5% dan persentase yang tidak tuntas yaitu 62,5%. Pada pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan yang tidak tuntas ada 19 siswa dengan nilai rata-rata kelas 64,9 dengan persentase ketuntasan belajar 40,6% dan yang tidak tuntas 59,4%. Keberhasilan siswa terus meningkat pada siklus II pertemuan I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dan yang tidak tuntas 10 siswa dengan nilai rata-rata kelas 77,3 dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 68,8% dan persentase yang tidak tuntas yaitu 31,2%. Pada pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dan yang tidak tuntas ada 4 siswa dengan nilai rata-rata kelas 85,3 dengan persentase ketuntasan belajar 87,5% dan yang tidak tuntas 12,5%.

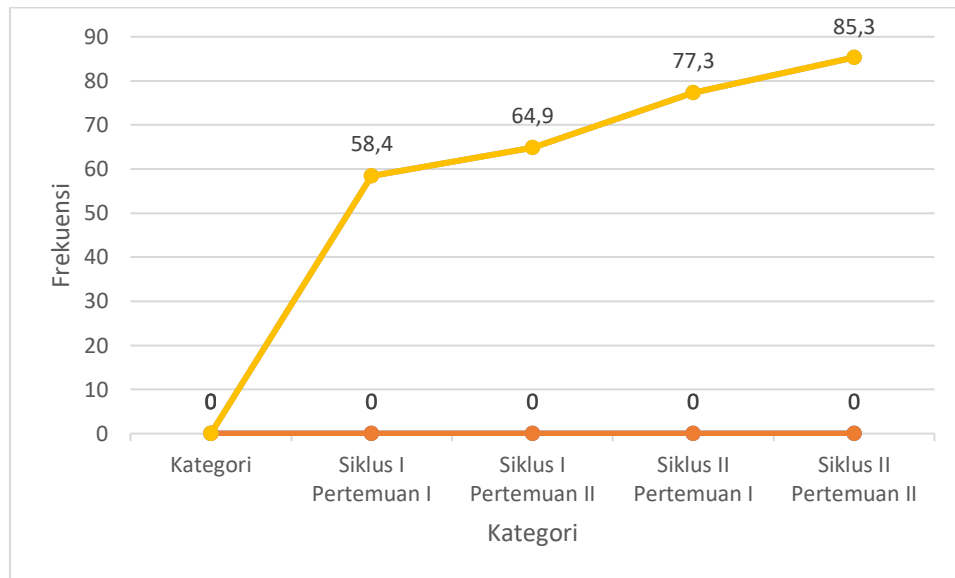
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* di kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan. Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan yakni 80% yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Hasil belajar siswa mencapai 87,5% maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II.

Berikut ini tabel peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.19
Nilai Rata-Rata Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Kategori	Rata-Rata Kelas
Tes siklus I pertemuan I	58,4
Tes siklus I pertemuan II	64,9
Tes siklus II pertemuan I	77,3
Tes siklus II pertemuan II	85,3



Gambar 4.2

Grafik Nilai Rata-Rata Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari dilaksanakannya siklus I sampai siklus II, nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 6,5 yaitu dari 58,4 menjadi 64,9. Sedangkan pada Siklus II pertemuan I dan pertemuan II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 8 yaitu dari 77,3 menjadi 85,3. Peningkatan nilai rata-rata kelas siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 26,9 yaitu dari 58,4 menjadi 85,3.

Tabel 4.20
Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa Tidak yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Siklus I Pertemuan I	12	37,5%	20	62,5%
Siklus I Pertemuan II	13	40,6%	19	59,4%
Siklus II Pertemuan I	22	68,8%	10	31,2%
Siklus II Pertemuan II	28	87,5%	4	12,5%

Berdasarkan tabel tersebut, hasil belajar pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 3,1% yaitu dari 37,5% menjadi 40,6% sedangkan pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 18,7% yaitu dari 68,8% menjadi 87,5%. Peningkatan hasil belajar pada siklus I sampai siklus II sebesar 50% yaitu dari 37,5% menjadi 87,5%. Dapat dilihat bahwa setiap siklus hasil belajar siswa sudah signifikan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dari siklus I dan siklus II setiap pertemuan mengalami peningkatan dari hasil observasi siswa sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.21
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Pelaksanaan			
	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Siswa	51,9%	60,5%	70,5%	86,5%
Guru	62,5%	68,7%	81,2%	87,5%

Seperti yang dilihat pada tabel di atas, hasil observasi aktivitas belajar siswa dan guru pada siklus I masih kurang aktif, siswa masih kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, siswa kurang kondusif saat guru menjelaskan dan menunjukkan gambar tumbuhan. Aktivitas siswa pertemuan I memperoleh persentase 51,9% dan pertemuan kedua memperoleh 60,5%, aktivitas guru pertemuan I memiliki persentase 62,5% dan pertemuan kedua 68,7%.

Pada siklus II aktivitas siswa dan guru mengalami peningkatan, seperti siswa sudah mulai mendengarkan dan memperhatikan guru, mengerjakan tugas kelompok dengan tertib dan siswa juga sudah berani mengeluarkan pendapatnya. Pertemuan I aktivitas siswa memperoleh persentase 70,5% dan pertemuan kedua 86,5%. Sedangkan aktivitas guru pertemuan I memiliki persentase 81,2% dan pertemuan II memiliki 87,5%.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* pada pembelajaran IPA ini melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual siswa dan juga untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi pada siswa. Materi pembelajaran diberikan secara langsung karena peran siswa adalah

berfikir tinggi dan memecahkan masalah tentang materi yang dipelajari, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Sesuai peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suci Fitriisyahni. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan metode *Problem Solving* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar rata-rata siswa pada siklus I (65,16) dan pada siklus II (70,16) mengalami peningkatan.³⁸

Di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Febriana juga menyatakan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil akhir penelitian, siswa yang tuntas sebanyak 88% dengan rata-rata kelas 73,5.³⁹ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan hipotesis pada bab II bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis yang dilakukan di kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan sangat baik dan hipotesis tindakan yang dibuat peneliti diterima.

³⁸ Suci Fitriisyahni & Ayu Gustia Ningsih, *Penerapan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 53 Kuranji Kota Padang*. Scholastica Journal, Vol 6 No. 1, 2023.

³⁹ Br Barus Lia Febrina, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Solving Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus*. Skripsi, 2023.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV MIN 1 Padangdimpuan ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan, yaitu:

1. Saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa membagi kelompok karena jumlah siswa yang banyak dan kurang kondusif sehingga membuat konsentrasi guru berkurang.
3. Penggunaan waktu kurang lama saat siswa diskusi kelompok, karena dalam diskusi membutuhkan waktu yang cukup lama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan di setiap siklus, data dilapangan menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan. Hasil nya dapat dilihat dari hasil tes di setiap pertemuan dan hasil penelitian membuktikan ada nya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dikatakan demikian karena terbukti pada saat sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata siswa sebesar 50,3 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 28,1%. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus I pertemuan I terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 58,4 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 37,5%. Kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata kelas menjadi 64,9 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 40,6%. Kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 77,3 dengan persentase ketuntasan hasil belajar 68,8% dan pada pertemuan II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,3 dengan persentase ketuntasan 87,5% sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, sehingga penelitian ini dapat dihentikan karena nilai yang didapatkan siswa sudah sesuai dengan indikator tindakan atau siswa melewati KKM 75.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* pada mata pelajaran IPA kelas IV MIN 1 Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Peneliti menyarankan kepala sekolah supaya mengarahkan para pendidik untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* pada saat pembelajaran berlangsung, karena dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* pada mata pelajaran IPA terbukti dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Peneliti menyarankan agar dalam pelaksanaan pembelajaran guru seharusnya menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran dikelas sehingga siswa juga terlibat langsung dalam pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan agar siswa lebih aktif lagi dan lebih giat belajar, tidak ribut dikelas atau melakukan hal lain di luar aktivitas pembelajaran. Siswa diharapkan memberanikan diri untuk menanyakan apa yang tidak siswa mengerti dan bisa mengemukakan pendapatnya agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widia, 2012.
- Abdul Hamid, *Penyusun Tes Tertulis*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Br Barus Lia Febrina, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Solving Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus*. Skripsi, 2023.
- Budiyanto, M. A. K. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016.
- Djali dan Puji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2018
- Firdaus Fery Muhammad, Lubis, Arafat Maulana, Razak Abdul, Azizan Nashran, *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Hasibuan, Hamdan, *Landasan Dasar Pendidikan*, Padang: Rumahkaya Pustaka Utama, 2020.
- Hayati, Sri, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Magelang: Graha Cendikia, 2013.
- Ibrahim dan Muslimah, *Teknik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar Penilaian*, Jurnal Al-Qiyam, Vol. 2, No. 1, June 2021.
- Irfan, AM, *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- Karmila Mila. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Siklus Makhluk Hidup Di Kelas IV SDN 1 Cidahu*. Journal Universitas Pahlawan, Vol 6 No. 4, 2023
- Lubis, Maulana Arafat, Hamidah, Azizan, Nashran, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di MI/SD*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022

Lubis, Arafat Maulana & Syafrilianto, *Micro Teaching di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.

Lubis, Arafat Maulana & Toni, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

Lisa Yunita & Wedyawati Nelly, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Nasution, Sahada, Wawancara, Padangsidimpuan: Tanggal 17 Juli 2024

Putu Beny Pradnyana & Ni Wayan Prisia, *Implementasi Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kelas VI SD No 3 Belok*. Jurnal Elementary, Vol 6 No. 1, 2023.

Rangkuti, Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media, 2016.

Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014

Siregar, Rosmita Sari, *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

Suci Fitriyahni & Ayu Gustia Ningsih, *Penerapan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 53 Kuranji Kota Padang*. Scholastica Journal, Vol 6 No. 1, 2023.

Sutarmi, K, & Suarjana, I. M. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 1, No.2, 2018

Wardana & Diamaluddin Abdar, *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019.

Yestiani, Nabila Zahwa Dea Kiki, *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*, 'Pendidikan Dasar', 4 .2020

Yulianto Agus, *Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dikelas VI SDN 42 Kota Bima*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 01, No. 02, Mei 2021

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus I Pertemuan I)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Padangsidimpuan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester	: IV/ Ganjil
Materi	: Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: 1
Tahun Pelajaran	: 2024

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan guru dan teman.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Kompetensi Pengetahuan: 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Mengidentifikasi bagian-bagian pada tumbuhan 3.1.2 Menjelaskan fungsi dari bagian-bagian pada tumbuhan

	Kompetensi Keterampilan: 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1 Membuat hasil laporan dengan memperhatikan struktur, isi, permasalahan, dan pengetahuan 4.1.2 Mempresentasikan hasil laporan yang disusun
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan tumbuhan, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian pada tumbuhan
2. Melalui kegiatan diskusi mengenai struktur tumbuhan dan fungsinya, siswa dapat menyelesaikan suatu kasus permasalahan yang terjadi pada tumbuhan
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyajikan dan mempresentasikan hasil pengamatan struktur tumbuhan dan fungsinya

D. Materi Pembelajaran

Materi: Struktur Tumbuhan dan Fungsinya

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Problem Solving*

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran

Menggunakan media visual yaitu

- Big Book Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
- Gambar-Gambar Struktur Tumbuhan

2. Sumber Belajar

Menggunakan buku teks yang disediakan sekolah

Irene M.J.A., Khristiyono, Nani.R. 2022. *IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) MI/SD Kelas IV*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Observasi/Motivasi: 1. Mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran 2. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a dan menyiapkan diri siap belajar	1. Menjawab salam dengan santun 2. Berdo'a dengan penuh keyakinan dan disiplin	10 Menit

	3. Melakukan absensi siswa 4. Memotivasi siswa dengan memberikan semangat dan motivasi untuk selalu menjadi orang yang bermanfaat 5. Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran • Apakah disekitar rumah kalian terdapat banyak tumbuhan? • Apakah kalian mengetahui manfaat tumbuhan? • Sebutkan satu persatu bagian-bagian tubuh pada tumbuhan! 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3. Memperhatikan absensi guru dan menyampaikan jika ada yang tidak berhadir 4. Menyimak dan memperhatikan nasehat yang disampaikan dengan sopan dan penuh semangat 5. Menyimak dan menjawab apersepsi dengan sopan dan tertib 6. Memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	7. Menunjukkan satu tumbuhan kepada peserta didik serta memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang tumbuhan tersebut 8. Menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya 9. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok 10. Membagikan dan mengarahkan setiap kelompok untuk memecahkan masalah pada LKPD	7. Memperhatikan tumbuhan tersebut dan menjawab pertanyaan yang diberikan, serta menyimak penjelasan tentang tumbuhan yang ditunjukkan 8. Menyimak dan memperhatikan guru 9. Memperhatikan kelompok masing-masing dan duduk sesuai dengan teman kelompoknya 10. Secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dalam LKPD	45 Menit

	11. Memastikan setiap kelompok memahami tugas yang diberikan 12. Membimbing kelompok belajar yang terbentuk agar bekerjasama dengan menyelesaikan tugas dan memperoleh hasil yang terbaik 13. Mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan dilanjutkan koreksi hasil jika ada yang tidak sesuai 14. Memberikan masukan apabila ditemukan ketidaksesuaian 15. Memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan lebih luas 16. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang paham 17. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	11. Bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mengerti 12. Mengerjakan tugas dan berusaha menyelesaikan permasalahan yang diberikan 13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskuis di depan kelas dengan di perhatikan oleh guru dan teman sekelas 14. Menerima masukan guru dan melakukan perbaikan sesuai saran yang diberikan untuk menyempurnakan hasil 15. Melakukan perbaikan sesuai hasil evaluasi yang diperoleh 16. Bertanya jika masih ada yang belum paham mengenai pembelajaran 17. Bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	
Penutup	18. Memberi penguatan kepada siswa menggunakan media tumbuhan 19. Memberikan lembar soal kepada individu siswa 20. Menutup pembelajaran dengan mengarahkan peserta	18. Memperhatikan masukan yang disampaikan guru dengan penuh tanggung jawab 19. Mengerjakan soal yang diberikan guru secara individu 20. Berdo'a dengan penuh keyakinan dan disiplin	15 Menit

	didik untuk membaca do'a selesai belajar 21. Mengingatnkan untuk mengulang pembelajaran di rumah dan mengucapkan salam penutup	21. Menjawab salam dengan santun	
--	---	----------------------------------	--

H. Evaluasi

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Berdiskusi Kelompok Mengerjakan LKPD

b. Instrument Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	Jumlah Skor
1.								
2.								
3.								
Dst.								

Keterangan:

- 4 : Membudaya
- 3 : Mulai Berkembang
- 2 : Mulai Terlihat
- 1 : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

Menilai hasil pekerjaan siswa dalam lembar soal

Contoh Soal:

1. Perhatikan tumbuhan berikut!
 - 1) Jagung
 - 2) Mangga
 - 3) Padi
 - 4) Jambu

Tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 4
- C. 1 dan 3
- D. 3 dan 4

2. Bunga akan membentuk buah dan biji setelah mengalami proses...
- A. Penyerbukan
 - B. Penyerbukan dan pembuahan
 - C. Pematangan bakal buah
 - D. Pematangan bakal biji

No.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
Dst.		

Keterangan:

Nilai maksimal 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Benar}}{\text{Jumlah Soal Keseluruhan}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian keterampilan saat siswa melakukan diskusi kelompok

Kriteria	Sangat Baik Skor (4)	Baik Skor (3)	Cukup Skor (2)	Kurang Skor (1)
Keterampilan berpendapat	Selalu berinisiatif menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sering menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sesekali menyampaikan dalam kegiatan diskusi kelompok	Belum mampu menyampaikan dalam kegiatan diskusi kelompok
Keaktifan	Antusias dan aktif berdiskusi	Antusias tapi tidak aktif berdiskusi	Cukup antusias berdiskusi dan aktif jika ditanya saja	Tidak antusias dan tidak aktif berdiskusi

No.	Nama Siswa	4	3	2	1
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

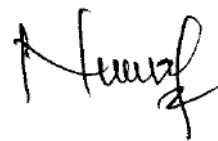
Guru Kelas IV



Sahada Nasution, S.Pd.I.
NIP. 197911162007102006

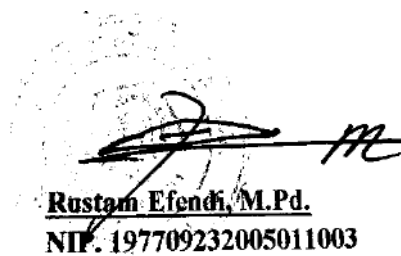
Padangsidempuan,
Peneliti

2024



Nurpadhillah Siregar
NIM. 2020500235

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 1



Rustam Efendi, M.Pd.
NIP. 197709232005011003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Siklus I Pertemuan II)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : IV/ Ganjil
Materi : Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 2
Tahun Pelajaran : 2024

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan guru dan teman.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Kompetensi Pengetahuan: 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian pada hewan dan tumbuhan	3.1.1Mengidentifikasi bagian-bagian pada tumbuhan 3.1.2Menjelaskan fungsi dari bagian-bagian pada tumbuhan
	Kompetensi Keterampilan: 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1Membuat hasil laporan dengan memperhatikan struktur, isi, permasalahan, dan pengetahuan 4.1.2Mempresentasikan hasil laporan yang disusun

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan tumbuhan, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian pada tumbuhan
2. Melalui kegiatan diskusi mengenai struktur tumbuhan dan fungsinya, siswa dapat menyelesaikan suatu kasus permasalahan yang terjadi pada tumbuhan
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyajikan dan mempresentasikan hasil pengamatan struktur tumbuhan dan fungsinya

D. Materi Pembelajaran

Materi: Struktur Tumbuhan dan Fungsinya

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Problem Solving*

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran

Menggunakan media visual yaitu

- Big Book Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
- Gambar-Gambar Struktur Tumbuhan

2. Sumber Belajar

Menggunakan buku teks yang disediakan sekolah

Irene M.J.A., Khristiyono, Nani.R. 2022. *IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) MI/SD Kelas IV*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
	Observasi/Motivasi: 22. Mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran 23. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a dan menyiapkan diri siap belajar 24. Melakukan absensi siswa	22. Menjawab salam dengan santun 23. Berdo'a dengan penuh keyakinan dan disiplin 24. Memperhatikan absensi guru dan	10 Menit

Pendahuluan	25. Memotivasi siswa dengan memberikan semangat dan motivasi untuk selalu menjadi orang yang bermanfaat 26. Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran • Apakah disekitar rumah kalian terdapat banyak tumbuhan? • Apakah kalian mengetahui manfaat tumbuhan? • Sebutkan satu persatu bagian-bagian tubuh pada tumbuhan! 27. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	menyampaikan jika ada yang tidak berhadir 25. Menyimak dan memperhatikan nasehat yang disampaikan dengan sopan dan penuh semangat 26. Menyimak dan menjawab apersepsi dengan sopan dan tertib 27. Memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	28. Menunjukkan satu tumbuhan kepada peserta didik serta memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang tumbuhan tersebut 29. Menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya 30. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok 31. Memberikan suatu kasus tentang permasalahan tumbuhan dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	28. Memperhatikan tumbuhan tersebut dan menjawab pertanyaan yang diberikan, serta menyimak penjelasan tentang tumbuhan yang ditunjukkan 29. Menyimak dan memperhatikan guru 30. Memperhatikan kelompok masing-masing dan duduk sesuai dengan teman kelompoknya 31. Masing-masing kelompok menyimak dan memperhatikan guru	45 Menit

Inti	32. Mengarahkan setiap kelompok untuk memecahkan masalah yang disampaikan dan menuangkannya pada LKPD 33. Memastikan setiap kelompok memahami tugas yang diberikan 34. Membimbing kelompok belajar yang terbentuk agar bekerjasama dengan menyelesaikan tugas dan memperoleh hasil yang terbaik 35. Mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan dilanjutkan koreksi hasil jika ada yang tidak sesuai 36. Memberikan masukan apabila ditemukan ketidaksesuaian 37. Memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan lebih luas 38. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang paham 39. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	32. Secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dalam LKPD yaitu memecahkan suatu masalah 33. Bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mengerti 34. Mengerjakan tugas dan berusaha menyelesaikan permasalahan yang diberikan 35. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskuis di depan kelas dengan di perhatikan oleh guru dan teman sekelas 36. Menerima masukan guru dan melakukan perbaikan sesuai saran yang diberikan untuk menyempurnakan hasil 37. Melakukan perbaikan sesuai hasil evaluasi yang diperoleh 38. Bertanya jika masih ada yang belum paham mengenai pembelajaran 39. Bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	
Penutup	40. Memberi masukan tentang apa yang sudah dicapai	40. Memperhatikan masukan yang disampaikan guru	15 Menit

	41. Memberikan lembar soal kepada individu siswa 42. Menutup pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk membaca do'a selesai belajar 43. Mengingatnkan untuk mengulang pembelajaran di rumah dan mengucapkan salam penutup	dengan penuh tanggung jawab 41. Mengerjakan soal yang diberikan guru secara individu 42. Berdo'a dengan penuh keyakinan dan disiplin 43. Menjawab salam dengan santun	
--	---	--	--

H. Evaluasi

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Berdiskusi Kelompok Mengerjakan LKPD

b. Instrument Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	Jumlah Skor
1.								
2.								
3.								
Dst.								

Keterangan:

- 4 : Membudaya
- 3 : Mulai Berkembang
- 2 : Mulai Terlihat
- 1 : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

- Menilai hasil pekerjaan siswa dalam lembar soal

Contoh Soal:

1. Perhatikan tumbuhan berikut!
 - 1) Jagung
 - 2) Mangga
 - 3)Padi
 - 4)Jambu

Tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah...

- a. 1 dan 2 C. 1 dan 3
- b. 2 dan 4 D. 3 dan 4

2. Bunga akan membentuk buah dan biji setelah mengalami proses...

- a. Penyerbukan
- b. Penyerbukan dan pembuahan
- c. Pematangan bakal buah
- d. Pematangan bakal biji

No.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
Dst.		

Keterangan:

Nilai maksimal 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Benar}}{\text{Jumlah Soal Keseluruhan}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian keterampilan saat siswa melakukan diskusi kelompok

Kriteria	Sangat Baik Skor (4)	Baik Skor (3)	Cukup Skor (2)	Kurang Skor (1)
Keterampilan berpendapat	Selalu berinisiatif menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sering menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sesekali menyampaikan dalam kegiatan diskusi kelompok	Belum mampu menyampaikan dalam kegiatan diskusi kelompok
Keaktifan	Antusias dan aktif berdiskusi	Antusias tapi tidak aktif berdiskusi	Cukup antusias berdiskusi dan aktif jika ditanya saja	Tidak antusias dan tidak aktif berdiskusi

No.	Nama Siswa	4	3	2	1
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

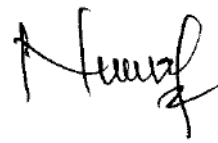
Guru Kelas IV



Sahada Nasution, S.Pd.I.
NIP. 197911162007102006

Padangsidempuan,
Peneliti

2024



Nurpadhillah Siregar
NIM. 2020500235

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 1



Rustam Efendi, M.Pd.
NIP. 197709232005011003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Siklus II Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : IV/ Ganjil
Materi : Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 1
Tahun Pelajaran : 2024

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan guru dan teman.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Kompetensi Pengetahuan: 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1Mengidentifikasi bagian-bagian pada tumbuhan 3.1.2Menjelaskan fungsi dari bagian-bagian pada tumbuhan
	Kompetensi Keterampilan: 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1Membuat hasil laporan dengan memperhatikan struktur, isi, permasalahan, dan pengetahuan 4.1.2Mempresentasikan hasil laporan yang disusun

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan tumbuhan, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian pada tumbuhan
2. Melalui kegiatan diskusi mengenai struktur tumbuhan dan fungsinya, siswa dapat menyelesaikan suatu kasus permasalahan yang terjadi pada tumbuhan
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyajikan dan mempresentasikan hasil pengamatan struktur tumbuhan dan fungsinya

D. Materi Pembelajaran

Materi: Struktur Tumbuhan dan Fungsinya

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Problem Solving*

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran
Menggunakan media visual yaitu
 - Big Book Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
 - Gambar-Gambar Struktur Tumbuhan
2. Sumber Belajar
Menggunakan buku teks yang disediakan sekolah
Irene M.J.A., Khristiyono, Nani.R. 2022. *IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) MI/SD Kelas IV*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Observasi/Motivasi: 44. Mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran 45. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a dan menyiapkan diri siap belajar 46. Melakukan absensi siswa 47. Memotivasi siswa dengan memberikan semangat dan motivasi untuk selalu menjadi orang yang bermanfaat	44. Menjawab salam dengan santun 45. Berdo'a dengan penuh keyakinan dan disiplin 46. Memperhatikan absensi guru dan menyampaikan jika ada yang tidak berhadir 47. Menyimak dan memperhatikan nasehat yang disampaikan dengan sopan dan penuh semangat	10 Menit

	48. Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran • Apakah disekitar rumah kalian terdapat banyak tumbuhan? • Apakah kalian mengetahui manfaat tumbuhan? • Sebutkan satu persatu bagian-bagian tubuh pada tumbuhan! 49. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	48. Menyimak dan menjawab apersepsi dengan sopan dan tertib 49. Memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	50. Menunjukkan satu tumbuhan kepada peserta didik serta memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang tumbuhan tersebut 51. Menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya 52. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok 53. Membagikan dan mengarahkan setiap kelompok untuk memecahkan masalah pada LKPD 54. Memastikan setiap kelompok memahami tugas yang diberikan 55. Membimbing kelompok belajar yang terbentuk agar bekerjasama dengan menyelesaikan tugas dan memperoleh hasil yang terbaik	50. Memperhatikan tumbuhan tersebut dan menjawab pertanyaan yang diberikan, serta menyimak penjelasan tentang tumbuhan yang ditunjukkan 51. Menyimak dan memperhatikan guru 52. Memperhatikan kelompok masing-masing dan duduk sesuai dengan teman kelompoknya 53. Secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dalam LKPD 54. Bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mengerti 55. Mengerjakan tugas dan berusaha menyelesaikan permasalahan yang diberikan	45 Menit

	56. Mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan dilanjutkan koreksi hasil jika ada yang tidak sesuai 57. Memberikan masukan apabila ditemukan ketidaksesuaian 58. Memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan lebih luas 59. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang paham 60. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	56. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskuis di depan kelas dengan di perhatikan oleh guru dan teman sekelas 57. Menerima masukan guru dan melakukan perbaikan sesuai saran yang diberikan untuk menyempurnakan hasil 58. Melakukan perbaikan sesuai hasil evaluasi yang diperoleh 59. Bertanya jika masih ada yang belum paham mengenai pembelajaran 60. Bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	
Penutup	61. Memberi penguatan kepada siswa menggunakan media tumbuhan 62. Memberikan lembar soal kepada individu siswa 63. Menutup pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk membaca do'a selesai belajar 64. Mengingatkan untuk mengulang pembelajaran di rumah dan mengucapkan salam penutup	61. Memperhatikan masukan yang disampaikan guru dengan penuh tanggung jawab 62. Mengerjakan soal yang diberikan guru secara individu 63. Berdo'a dengan penuh keyakinan dan disiplin 64. Menjawab salam dengan santun	15 Menit

H. Evaluasi

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Berdiskusi Kelompok Mengerjakan LKPD

b. Instrument Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	Jumlah Skor
1.								
2.								
3.								
Dst.								

Keterangan:

- 4 : Membudaya
- 3 : Mulai Berkembang
- 2 : Mulai Terlihat
- 2 : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

Menilai hasil pekerjaan siswa dalam lembar soal

Contoh Soal:

4. Perhatikan tumbuhan berikut!

- 3) Jagung
- 4) Mangga
- 5) Padi
- 6) Jambu

Tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

2. Bunga akan membentuk buah dan biji setelah mengalami proses...

- a. Penyerbukan
- b. Penyerbukan dan pembuahan
- c. Pematangan bakal buah
- d. Pematangan bakal biji

No.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
Dst.		

Keterangan:

Nilai maksimal 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Benar}}{\text{Jumlah Soal Keseluruhan}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian keterampilan saat siswa melakukan diskusi kelompok

Kriteria	Sangat Baik Skor (4)	Baik Skor (3)	Cukup Skor (2)	Kurang Skor (1)
Keterampilan berpendapat	Selalu berinisiatif menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sering menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sesekali menyampaikan dalam kegiatan diskusi kelompok	Belum mampu menyampaikan dalam kegiatan diskusi kelompok
Keaktifan	Antusias dan aktif berdiskusi	Antusias tapi tidak aktif berdiskusi	Cukup antusias berdiskusi dan aktif jika ditanya saja	Tidak antusias dan tidak aktif berdiskusi

No.	Nama Siswa	4	3	2	1
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Guru Kelas IV



Sahada Nasution, S.Pd.I.
NIP. 197911162007102006

Padangsidempuan,
Peneliti

2024



Nurpadhillah Siregar
NIM. 2020500235

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 1



Rustam Efendi, M.Pd.
NIP. 197709232005011003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Siklus II Pertemuan II)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : IV/ Ganjil
Materi : Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 2
Tahun Pelajaran : 2024

a. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan guru dan teman.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Kompetensi Pengetahuan: 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian pada hewan dan tumbuhan	3.1.1Mengidentifikasi bagian-bagian pada tumbuhan 3.1.2Menjelaskan fungsi dari bagian-bagian pada tumbuhan
	Kompetensi Keterampilan: 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1Membuat hasil laporan dengan memperhatikan struktur, isi, permasalahan, dan pengetahuan 4.1.2Mempresentasikan hasil laporan yang disusun

c. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan tumbuhan, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian pada tumbuhan
2. Melalui kegiatan diskusi mengenai struktur tumbuhan dan fungsinya, siswa dapat menyelesaikan suatu kasus permasalahan yang terjadi pada tumbuhan
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyajikan dan mempresentasikan hasil pengamatan struktur tumbuhan dan fungsinya

d. Materi Pembelajaran

Materi: Struktur Tumbuhan dan Fungsinya

e. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Problem Solving*

f. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran

Menggunakan media visual yaitu

- Big Book Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
- Gambar-Gambar Struktur Tumbuhan

2. Sumber Belajar

Menggunakan buku teks yang disediakan sekolah

Irene M.J.A., Khristiyono, Nani.R. 2022. *IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) MI/SD Kelas IV*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

g. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Observasi/Motivasi: 65. Mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran 66. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a dan menyiapkan diri siap belajar 67. Melakukan absensi siswa 68. Memotivasi siswa dengan memberikan semangat dan motivasi	65. Menjawab salam dengan santun 66. Berdo'a dengan penuh keyakinan dan disiplin 67. Memperhatikan absensi guru dan menyampaikan jika ada yang tidak berhadir 68. Menyimak dan memperhatikan nasehat yang	10 Menit

	untuk selalu menjadi orang yang bermanfaat 69. Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran • Apakah disekitar rumah kalian terdapat banyak tumbuhan? • Apakah kalian mengetahui manfaat tumbuhan? • Sebutkan satu persatu bagian-bagian tubuh pada tumbuhan! 70. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	disampaikan dengan sopan dan penuh semangat 69. Menyimak dan menjawab apersepsi dengan sopan dan tertib 70. Memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	71. Menunjukkan satu tumbuhan kepada peserta didik serta memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang tumbuhan tersebut 72. Menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya 73. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok 74. Memberikan suatu kasus tentang permasalahan tumbuhan dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 75. Mengarahkan setiap kelompok untuk memecahkan masalah yang disampaikan dan menuangkannya pada LKPD	71. Memperhatikan tumbuhan tersebut dan menjawab pertanyaan yang diberikan, serta menyimak penjelasan tentang tumbuhan yang ditunjukkan 72. Menyimak dan memperhatikan guru 73. Memperhatikan kelompok masing-masing dan duduk sesuai dengan teman kelompoknya 74. Masing-masing kelompok menyimak dan memperhatikan guru 75. Secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dalam LKPD yaitu memecahkan suatu masalah	45 Menit

	76. Memastikan setiap kelompok memahami tugas yang diberikan 77. Membimbing kelompok belajar yang terbentuk agar bekerjasama dengan menyelesaikan tugas dan memperoleh hasil yang terbaik 78. Mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan dilanjutkan koreksi hasil jika ada yang tidak sesuai 79. Memberikan masukan apabila ditemukan ketidaksesuaian 80. Memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan lebih luas 81. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang paham 82. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	76. Bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mengerti 77. Mengerjakan tugas dan berusaha menyelesaikan permasalahan yang diberikan 78. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskuis di depan kelas dengan di perhatikan oleh guru dan teman sekelas 79. Menerima masukan guru dan melakukan perbaikan sesuai saran yang diberikan untuk menyempurnakan hasil 80. Melakukan perbaikan sesuai hasil evaluasi yang diperoleh 81. Bertanya jika masih ada yang belum paham mengenai pembelajaran 82. Bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	
Penutup	83. Memberi masukan tentang apa yang sudah dicapai 84. Memberikan lembar soal kepada individu siswa 85. Menutup pembelajaran dengan mengarahkan peserta	83. Memperhatikan masukan yang disampaikan guru dengan penuh tanggung jawab 84. Mengerjakan soal yang diberikan guru secara individu 85. Berdo'a dengan penuh keyakinan dan disiplin	15 Menit

	didik untuk membaca do'a selesai belajar 86. Mengingatnkan untuk mengulang pembelajaran di rumah dan mengucapkan salam penutup	86. Menjawab salam dengan santun	
--	---	----------------------------------	--

h. Evaluasi

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Berdiskusi Kelompok Mengerjakan LKPD

b. Instrument Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	Jumlah Skor
1.								
2.								
3.								
Dst.								

Keterangan:

- 4 : Membudaya
3 : Mulai Berkembang
2 : Mulai Terlihat
1 : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

- Menilai hasil pekerjaan siswa dalam lembar soal

Contoh Soal:

1. Perhatikan tumbuhan berikut!

- 1)Jagung 3) Padi
2)Mangga 4) Jambu

Tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah...

- A. 1 dan 2 C. 1dan 3
B. 2 dan 4 D. 3dan 4

2. Bunga akan membentuk buah dan biji setelah mengalami proses...
- Penyerbukan
 - Penyerbukan dan pembuahan
 - Pematangan bakal buah
 - Pematangan bakal biji

No.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
Dst.		

Keterangan:

Nilai maksimal 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Benar}}{\text{Jumlah Soal Keseluruhan}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian keterampilan saat siswa melakukan diskusi kelompok

Kriteria	Sangat Baik Skor (4)	Baik Skor (3)	Cukup Skor (2)	Kurang Skor (1)
Keterampilan berpendapat	Selalu berinisiatif menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sering menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sesekali menyampaikan dalam kegiatan diskusi kelompok	Belum mampu menyampaikan dalam kegiatan diskusi kelompok
Keaktifan	Antusias dan aktif berdiskusi	Antusias tapi tidak aktif berdiskusi	Cukup antusias berdiskusi dan aktif jika ditanya saja	Tidak antusias dan tidak aktif berdiskusi

No.	Nama Siswa	4	3	2	1
1.					
2.					
3.					
Dst.					

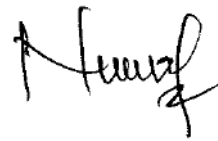
Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Guru Kelas IV



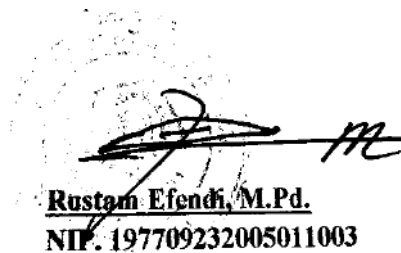
Sahada Nasution, S.Pd.I.
NIP. 197911162007102006

Padangsidempuan, 2024
Peneliti



Nurpadhillah Siregar
NIM. 2020500235

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 1



Rustam Efendi, M.Pd.
NIP. 197709232005011003

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom (ya) jika dilaksanakan dan (tidak) jika tidak dilaksanakan

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan

Kelas : IV

Siklus Pengamatan :

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a.	Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran		
		b.	Memberikan motivasi kepada siswa		
		c.	Menyampaikan apersepsi kepada siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran • Apakah disekitar rumah kalian terdapat banyak tumbuhan? • Apakah tumbuhan mempunyai bagian-bagian tubuh? • Sebutkan apa saja bagian tubuh pada tumbuhan?		
		d.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti	a.	Meminta siswa untuk memperhatikan tumbuhan dan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait tumbuhan tersebut		
		b.	Menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya		
		c.	Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok		
		d.	Memberikan siswa suatu kasus tentang permasalahan pada tumbuhan dan mengarahkan setiap kelompok untuk memecahkan masalah dan menuangkannya dalam LKPD		

		e.	Membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah		
		f.	Mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya		
		g.	Memberikan masukan apabila ditemukan ketidaksesuaian		
		h.	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami		
		i.	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		
3	Penutup	a.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		
		b.	Memberikan soal terkait materi		
		c.	Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama		

Penilaian :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan,

2024

Observer



Sahada Nasution, S.Pd.I.
NIP. 197911162007102006

LEMBAR OBSERVASI GURU **Siklus I Pertemuan I**

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juli 2024
 Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan
 Kelas/Semester : IV/I
 Materi : Struktur Tumbuhan dan Fungsinya

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a.	Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran	✓	
		b.	Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		c.	Menyampaikan apersepsi kepada siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran • Apakah disekitar rumah kalian terdapat banyak tumbuhan? • Apakah tumbuhan mempunyai bagian-bagian tubuh? • Sebutkan apa saja bagian tubuh pada tumbuhan?	✓	
		d.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2	Kegiatan Inti	a.	Meminta siswa untuk memperhatikan tumbuhan dan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait tumbuhan tersebut		✓
		b.	Menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	✓	
		c.	Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok	✓	
		d.	Memberikan siswa suatu kasus tentang permasalahan pada tumbuhan dan mengarahkan setiap kelompok untuk memecahkan masalah dan menuangkannya dalam LKPD	✓	
		e.	Membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah		✓

		f.	Mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
		g.	Memberikan masukan apabila ditemukan ketidaksesuaian	✓	
		h.	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami		✓
		i.	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		✓
3	Penutup	a.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		✓
		b.	Memberikan soal terkait materi	✓	
		c.	Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor				10	
Nilai				62,5	
Persentase				62,5%	

Padangsidimpuan, Juli 2024

Observer



Sahada Nasution, S.Pd.I.
NIP. 197911162007102006

LEMBAR OBSERVASI GURU
Siklus I Pertemuan II

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2024
Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidimpuan
Kelas/Semester : IV/I
Materi : Struktur Tumbuhan dan Fungsinya

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a.	Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran	✓	
		b.	Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		c.	Menyampaikan apersepsi kepada siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran • Apakah disekitar rumah kalian terdapat banyak tumbuhan? • Apakah tumbuhan mempunyai bagian-bagian tubuh? • Sebutkan apa saja bagian tubuh pada tumbuhan?	✓	
		d.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2	Kegiatan Inti	a.	Meminta siswa untuk memperhatikan tumbuhan dan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait tumbuhan tersebut	✓	
		b.	Menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya		✓
		c.	Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok		✓
		d.	Memberikan siswa suatu kasus tentang permasalahan pada tumbuhan dan mengarahkan setiap kelompok untuk memecahkan masalah dan menuangkannya dalam LKPD	✓	
		e.	Membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah		✓

		f.	Mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya		✓
		g.	Memberikan masukan apabila ditemukan ketidaksesuaian	✓	
		h.	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami	✓	
		i.	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
3	Penutup	a.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan	✓	
		b.	Memberikan soal terkait materi	✓	
		c.	Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor				11	
Nilai				68,7	
Persentase				68,7%	

Padangsidimpuan, Juli 2024

Observer



Sahada Nasution, S.Pd.I.
NIP. 197911162007102006

LEMBAR OBSERVASI GURU **Siklus II Pertemuan I**

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024
 Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidimpuan
 Kelas/Semester : IV/I
 Materi : Struktur Tumbuhan dan Fungsinya

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a.	Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran	✓	
		b.	Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		c.	Menyampaikan apersepsi kepada siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran • Apakah disekitar rumah kalian terdapat banyak tumbuhan? • Apakah tumbuhan mempunyai bagian-bagian tubuh? • Sebutkan apa saja bagian tubuh pada tumbuhan?	✓	
		d.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	a.	Meminta siswa untuk memperhatikan tumbuhan dan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait tumbuhan tersebut		✓
		b.	Menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	✓	
		c.	Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok		✓
		d.	Memberikan siswa suatu kasus tentang permasalahan pada tumbuhan dan mengarahkan setiap kelompok untuk memecahkan masalah dan menuangkannya dalam LKPD	✓	
		e.	Membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah	✓	

		f.	Mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya		✓
		g.	Memberikan masukan apabila ditemukan ketidaksesuaian	✓	
		h.	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami	✓	
		i.	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
3	Penutup	a.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan	✓	
		b.	Memberikan soal terkait materi	✓	
		c.	Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor				13	
Nilai				81,2	
Persentase				81,2%	

Padangsidimpuan, Agustus 2024

Observer



Sahada Nasution, S.Pd.I.
NIP. 197911162007102006

LEMBAR OBSERVASI GURU **Siklus II Pertemuan II**

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024
 Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidimpuan
 Kelas/Semester : IV/I
 Materi : Struktur Tumbuhan dan Fungsinya

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a.	Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran	✓	
		b.	Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		c.	Menyampaikan apersepsi kepada siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran • Apakah disekitar rumah kalian terdapat banyak tumbuhan? • Apakah tumbuhan mempunyai bagian-bagian tubuh? • Sebutkan apa saja bagian tubuh pada tumbuhan?	✓	
		d.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	a.	Meminta siswa untuk memperhatikan tumbuhan dan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait tumbuhan tersebut	✓	
		b.	Menjelaskan materi tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	✓	
		c.	Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok	✓	
		d.	Memberikan siswa suatu kasus tentang permasalahan pada tumbuhan dan mengarahkan setiap kelompok untuk memecahkan masalah dan menuangkannya dalam LKPD	✓	
		e.	Membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah		✓

		f.	Mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
		g.	Memberikan masukan apabila ditemukan ketidaksesuaian	✓	
		h.	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami	✓	
		i.	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
3	Penutup	a.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		✓
		b.	Memberikan soal terkait materi	✓	
		c.	Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor				14	
Nilai				87,5	
Persentase				87,5%	

Padangsidimpuan, Agustus 2024

Observer



Sahada Nasution, S.Pd.I.
NIP. 197911162007102006

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom (ya) jika dilaksanakan dan (tidak) jika tidak dilaksanakan.

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan

Kelas : IV

Siklus Pengamatan :

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a.	Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.		
		b.	Mendengarkan motivasi yang diberikan guru		
		c.	Menyimak dan menjawab apersepsi yang disampaikan		
		d.	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan		
2	Kegiatan Inti	a.	Memperhatikan tumbuhan yang diperlihatkan guru		
		b.	Menyimak dan berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
		c.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru		
		d.	Membentuk kelompok yang sudah ditentukan guru		
		e.	Menyimak dan memperhatikan guru saat memberi suatu permasalahan pada tumbuhan		
		f.	Secara kelompok berusaha memecahkan masalah yang diberikan guru dan menuangkannya dalam LKPD		
		g.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi		

		h.	Melakukan perbaikan sesuai saran yang diberikan guru untuk memperoleh jawaban yang diharapkan		
		i.	Mendengarkan kesimpulan pembelajaran dan penguatan yang diberikan guru		
3	Penutup	a.	Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		
		b.	Mengerjakan soal yang diberikan		
		c.	Berdoa menutup pembelajaran		

Penilaian :

Ya = 1

Tidak = 0

Mengetahui

Wali Kelas IV



Sahada Nasution, S.Pd.I.
NIP. 197911162007102006

Padangsidempuan,

2024

Peneliti



Nurpadhillah Siregar
NIM. 2020500235

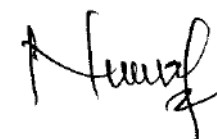
ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Aspek yang Diamati																Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Adiba Kansa	✓		✓				✓		✓			✓		✓	✓	✓	8	50	Cukup
2	Adian Martua	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
3	Ahmad Gilang	✓	✓					✓		✓			✓			✓	✓	7	43	Cukup
4	Aisyah Ayla	✓		✓	✓						✓	✓		✓		✓	✓	8	50	Cukup
5	Al Khalifi Zikri	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
6	Alby Haris	✓	✓		✓				✓			✓			✓		✓	7	43	Cukup
7	Aqila Putri	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	13	81	Baik
8	Arsy Ghina	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87	Baik
9	Asyifa Putri	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	11	68	Baik
10	Aufar Rahvi	✓	✓		✓	✓				✓		✓	✓			✓	✓	9	56	Cukup
11	Azka Saputra	✓			✓	✓					✓					✓	✓	6	37	Kurang
12	Azward M.	✓		✓				✓		✓						✓	✓	6	37	Kurang
13	Balqis Hurum	✓	✓			✓			✓			✓				✓	✓	7	43	Cukup
14	Doli Pradarma					✓										✓	✓	3	18	Kurang
15	Dzaki Almair	✓		✓					✓		✓	✓				✓		6	37	Kurang
16	Fadel Mustafa	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓	12	75	Baik
17	Faizul Anwar	✓	✓			✓			✓	✓		✓				✓	✓	8	50	Cukup
18	Faris Ananda	✓				✓			✓	✓						✓	✓	6	37	Kurang
19	Hafuza Makaila	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓	12	75	Baik
20	Kamila Qodri	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓			✓	✓	12	75	Baik
21	Kayyisa A.	✓	✓			✓			✓				✓	✓	✓	✓	✓	9	56	Kurang
22	Khaila Almira	✓	✓	✓	✓	✓									✓	✓	✓	8	50	Kurang
23	Khalid Ammar					✓			✓	✓	✓					✓	✓	6	37	Kurang
24	Khanza Adelia	✓	✓	✓		✓			✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	11	68	Baik

25	Luthfia Rahayu	✓				✓									✓	✓	4	25	Kurang
26	Mhd Azka	✓			✓							✓		✓	✓	✓	6	37	Kurang
27	Mhd Raffa	✓	✓	✓		✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	62	Baik
28	Nadeges Hadya	✓	✓				✓			✓				✓	✓	✓	7	43	Cukup
29	Nadira Syakila	✓		✓				✓		✓					✓	✓	6	37	Kurang
30	Naura Aulia	✓		✓			✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	10	62	Baik
31	Nikeyla Sakhi	✓			✓	✓					✓	✓			✓	✓	7	43	Cukup
32	Yusuf Mansur				✓	✓					✓				✓	✓	5	31	Kurang
Total Nilai Keseluruhan																	1663		
Rata-Rata Nilai																	51,9		
Persentase																	51,9%		

Padangsidimpuan, Juli 2024

Observer



Nurpadhillah Siregar
NIM.2020500235

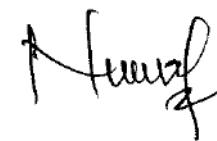
ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Aspek yang Diamati																Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Adiba Kansa	✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓	✓	✓	9	56	Cukup
2	Adian Martua	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
3	Ahmad Gilang	✓	✓	✓				✓		✓			✓			✓	✓	8	50	Cukup
4	Aisyah Ayla	✓	✓	✓	✓		✓				✓	✓		✓		✓	✓	10	62	Baik
5	Al Khalifi Zikri	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik
6	Alby Haris	✓	✓		✓				✓			✓			✓	✓	✓	8	50	Cukup
7	Aqila Putri	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	13	81	Sangat Baik
8	Arsy Ghina	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87	Sangat Baik
9	Asyifa Putri	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	12	75	Baik
10	Aufar Rahvi	✓	✓		✓	✓				✓		✓	✓		✓	✓	✓	10	62	Baik
11	Azka Saputra	✓		✓	✓	✓					✓				✓	✓	✓	8	50	Cukup
12	Azward M.	✓		✓				✓		✓					✓	✓	✓	7	43	Cukup
13	Balqis Hurum	✓	✓			✓			✓			✓		✓		✓	✓	8	50	Cukup
14	Doli Pradarma	✓			✓	✓							✓			✓	✓	6	37	Kurang
15	Dzaki Almair	✓		✓					✓		✓	✓			✓	✓	✓	8	50	Cukup
16	Fadel Mustafa	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓	12	75	Baik
17	Faizul Anwar	✓	✓	✓		✓			✓	✓		✓			✓	✓	✓	10	62	Baik
18	Faris Ananda	✓				✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	10	62	Baik
19	Hafuza Makaila	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓	12	75	Baik
20	Kamila Qodri	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik
21	Kayyisa A.	✓	✓			✓			✓				✓	✓	✓	✓	✓	9	56	Cukup
22	Khaila Almira	✓	✓	✓	✓	✓									✓	✓	✓	8	50	Cukup
23	Khalid Ammar					✓			✓	✓	✓					✓	✓	6	37	Kurang
24	Khanza Adelia	✓	✓	✓		✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75	Baik

25	Luthfia Rahayu	✓	✓	✓		✓				✓				✓		✓	✓	8	50	Cukup
26	Mhd Azka	✓	✓		✓			✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	9	56	Cukup
27	Mhd Raffa	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
28	Nadeges Hadya	✓	✓		✓	✓	✓			✓				✓	✓	✓	✓	10	62	Baik
29	Nadira Syakila	✓	✓	✓		✓		✓		✓						✓	✓	8	50	Cukup
30	Naura Aulia	✓		✓			✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓	10	62	Baik
31	Nikeyla Sakhi	✓	✓		✓	✓						✓	✓		✓	✓	✓	9	56	Cukup
32	Yusuf Mansur				✓	✓						✓		✓	✓	✓	✓	7	43	Cukup
Total Nilai Keseluruhan																		1936		
Rata-Rata Nilai																		60,5		
Persentase																		60,5%		

Padangsidimpuan, Juli 2024

Observer



Nurpadhillah Siregar
NIM.2020500234

ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA

Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Aspek yang Diamati																Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Adiba Kansa	✓		✓	✓	✓		✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓	10	62	Baik
2	Adian Martua	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik
3	Ahmad Gilang	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓			✓		✓	✓	✓	11	68	Baik
4	Aisyah Ayla	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
5	Al Khalifi Zikri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87	Sangat Baik
6	Alby Haris	✓	✓		✓		✓		✓			✓		✓	✓	✓	✓	10	62	Baik
7	Aqila Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	15	93	Sangat Baik
8	Arsy Ghina	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87	Sangat Baik
9	Asyifa Putri	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik
10	Aufar Rahvi	✓	✓		✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
11	Azka Saputra	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓				✓	✓	✓	10	62	Baik
12	Azward M.	✓	✓	✓	✓			✓		✓					✓	✓	✓	9	56	Baik
13	Balqis Hurum	✓	✓	✓	✓	✓			✓			✓		✓		✓	✓	10	62	Baik
14	Doli Pradarma	✓	✓	✓	✓	✓							✓			✓	✓	8	50	Baik
15	Dzaki Almair	✓	✓	✓					✓		✓	✓			✓	✓	✓	9	56	Baik
16	Fadel Mustafa	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik
17	Faizul Anwar	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓	✓	✓	12	75	Baik
18	Faris Ananda	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
19	Hafuza Makaila	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓	12	75	Baik
20	Kamila Qodri	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik
21	Kayyisa A.	✓	✓	✓	✓	✓			✓				✓	✓	✓	✓	✓	11	68	Baik
22	Khaila Almira	✓	✓	✓	✓	✓		✓					✓		✓	✓	✓	10	62	Baik
23	Khalid Ammar	✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓					✓	✓	9	56	Baik
24	Khanza Adelia	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik
25	Luthfia Rahayu	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓				✓		✓	✓	10	62	Baik
26	Mhd Azka	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓		✓		✓	✓	✓	11	68	Baik

27	Mhd Raffa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87	Sangat Baik
28	Nadeges Hadya	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
29	Nadira Syakila	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓			✓			✓	✓	10	62	Baik
30	Naura Aulia	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
31	Nikeyla Sakhi	✓	✓		✓	✓					✓	✓	✓		✓	✓	✓	10	62	Baik
32	Yusuf Mansur	✓			✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	9	56	Baik
Total Nilai Keseluruhan																		2258		
Rata-Rata Nilai																		70,5		
Persentase																		70,5%		

Padangsidimpuan, Agustus 2024

Observer



Nurpadhillah Siregar
NIM.2020500234

ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Aspek yang Diamati																Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Adiba Kansa	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
2	Adian Martua	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100	Sangat Baik
3	Ahmad Gilang	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik
4	Aisyah Ayla	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
5	Al Khalifi Zikri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100	Sangat Baik
6	Alby Haris	✓	✓		✓		✓		✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	11	68	Baik
7	Aqila Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100	Sangat Baik
8	Arsy Ghina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100	Sangat Baik
9	Asyifa Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	15	93	Sangat Baik
10	Aufar Rahvi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	93	Sangat Baik
11	Azka Saputra	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87	Sangat Baik
12	Azward M.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	14	87	Sangat Baik
13	Balqis Hurum	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100	Sangat Baik
14	Doli Pradarma	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓			✓	✓	11	68	Baik
15	Dzaki Almair	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87	Sangat Baik
16	Fadel Mustafa	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik
17	Faizul Anwar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100	Sangat Baik
18	Faris Ananda	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	14	87	Sangat Baik
19	Hafuza Makaila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	93	Sangat Baik
20	Kamila Qodri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100	Sangat Baik
21	Kayyisa A.	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik
22	Khaila Almira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	14	87	Sangat Baik
23	Khalid Ammar	✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	11	68	Baik
24	Khanza Adelia	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik
25	Luthfia Rahayu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	15	93	Sangat Baik
26	Mhd Azka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	13	81	Sangat Baik

27	Mhd Raffa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100	Sangat Baik
28	Nadeges Hadya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100	Sangat Baik
29	Nadira Syakila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓		✓	✓	✓	12	62	Baik
30	Naura Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100	Sangat Baik
31	Nikeyla Sakhi	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓			✓	✓	11	68	Baik
32	Yusuf Mansur	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75	Baik
Total Nilai Keseluruhan																		2771		
Rata-Rata Nilai																		86,5		
Persentase																		86,5%		

Padangsidimpuan, Agustus 2024

Observer



Nurpadhillah Siregar
NIM.2020500234

Lampiran 4

Lembar Soal Prasiklus

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di jawaban yang benar!

1. Fungsi utama mahkota bunga yang terlihat indah bagi tumbuhan adalah....
 - a. Agar tanaman hias nampak menarik
 - b. Untuk menarik perhatian serangga
 - c. Agar disukai banyak orang
 - d. Untuk menakut – nakuti serangga

2. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanannya pada buah adalah....
 - b. Alpukat
 - c. Wortel
 - d. Tebu
 - e. Kentang

3. Perhatikan tumbuhan berikut!
 - 1) Jagung
 - 2) Mangga
 - 3) Padi
 - 4) Jambu

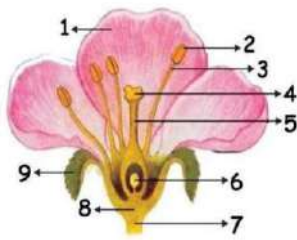
Tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah....

 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 3
 - d. 3 dan 4

4. Bagian tumbuhan yang sering disebut dengan dapur tumbuhan adalah....
 - a. Bunga
 - b. Akar
 - c. Batang
 - d. Daun

5. Ciri utama daun sebagai organ fotosintesis adalah....
 - a. Menghasilkan klorofil
 - b. Adanya pertulangan daun
 - c. Daun yang pipih dan lebar
 - d. Memiliki stomata

6.



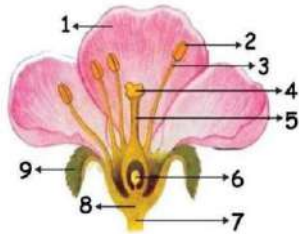
Dari gambar diatas, manakah yang merupakan benang sari dan bakal biji....

- a. 1 dan 8
 - b. 3 dan 6
 - c. 5 dan 9
 - d. 7 dan 2
7. Pada tumbuhan berbunga, benang sari dan putik berfungsi sebagai....
- a. Perhiasan bunga
 - b. Mahkota bunga
 - c. Alat kelamin
 - d. Bakal buah
8. Bunga akan membentuk buah dan biji setelah mengalami proses....
- a. Penyerbukan
 - b. Penyerbukan dan pembuahan
 - c. Pematangan bakal buah
 - d. Pematangan bakal biji
9. Bagian bunga yang menjadi daya tarik serangga karena warna dan mengeluarkan bau yang khas adalah....
- a. Putik
 - b. Benang sari
 - c. Kelopak
 - d. Mahkota
10. Bagian-bagian tumbuhan yang berperan dalam menghasilkan oksigen adalah....
- a. Akar, batang, dan buah
 - b. Daun, batang, dan bunga
 - c. Buah, daun, dan bunga
 - d. Batang, daun, dan akar

Lembar Soal
Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar dibawah !



Manakah yang merupakan benang sari dan bakal biji....

- a. 1 dan 8
 - b. 3 dan 6
 - c. 5 dan 9
 - d. 7 dan 2
2. Pada tumbuhan berbunga, benang sari dan putik berfungsi sebagai....
- a. Perhiasan bunga
 - b. Mahkota bunga
 - c. Alat kelamin
 - d. Bakal buah
3. Bunga akan membentuk buah dan biji setelah mengalami proses....
- a. Penyerbukan
 - b. Penyerbukan dan pembuahan
 - c. Pematangan bakal buah
 - d. Pematangan bakal biji
4. Bagian bunga yang menjadi daya tarik serangga karena warna dan mengeluarkan bau yang khas adalah....
- f. Putik
 - g. Benang sari
 - h. Kelopak
 - i. Mahkota
5. Bagian-bagian tumbuhan yang berperan dalam menghasilkan oksigen adalah....
- a. Akar, batang, dan buah
 - b. Daun, batang, dan bunga
 - c. Buah, daun, dan bunga
 - d. Batang, daun, dan akar

6. Daun putri malu akan cepat menutup akibat rangsangan....
 - a. Panas
 - b. Cahaya
 - c. Dingin
 - d. Sentuhan
7. Susunan daun tumbuh-tumbuhan dibedakan atas daun.... dan daun....
 - a. Tunggal dan majemuk
 - b. Majemuk dan sejajar
 - c. Sejajar dan tunggal
 - d. Tunggal dan menjari
8. Dibawah ini yang tidak termasuk susunan struktur daun adalah....
 - a. Tangkai
 - b. Helai
 - c. Batang
 - d. Pelepah

9. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Nama Tumbuhan/Pohon		Jenis Akar/Daun
1	Tumbuhan teki	A	Daun sejajar
2	Pohon mangga	B	Akar serabut
3	Pohon singkong	C	Daun menjari
4	Pohon bambu	D	Akar Tunggal

Pasangan yang tepat antara tumbuhan dengan bagian tubuhnya adalah....

- a. 2-D, 1-B, 3-A, 4-C
 - b. 1-B, 2-D, 3-C, 4-A
 - c. 3-A, 1-B, 4-C, 2-D
 - d. 4-C, 2-B, 3-A, 1-A
10. Berikut adalah kelompok daun yang tulang daunnya melengkung yaitu daun....
 - a. Jambu dan mangga
 - b. Singkong dan pepaya
 - c. Ubi dan sirih
 - d. Jagung dan padi

Lembar Soal
Siklus I Pertemuan II

Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Pernyataan dibawah ini yang tepat tentang akar adalah....
 - a. Akar berfungsi mengedarkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh tumbuhan
 - b. Akar berguna untuk menyerap air garam mineral dari dalam tanah ke seluruh tubuh tumbuhan
 - c. Akar berguna menyerap karbondioksida
 - d. Akar berguna mengedarkan air dan garam mineral dari akar ke daun
2. Kambium yang terdapat pada tumbuhan dikotil berperan dalam....
 - a. Mengedarkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh tumbuhan
 - b. Tempat berlangsungnya fotosintesis
 - c. Memperbesar batang
 - d. Membantu proses fotosintesis
3. Bagian batang yang berfungsi untuk mengedarkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh tumbuhan adalah....
 - a. Xylem
 - b. Floem
 - c. Epidermis
 - d. Cambium
4. Daun merupakan bagian tumbuhan yang pada umumnya berwarna hijau. Hal ini disebabkan karena pada daun tersebut mengandung....
 - a. Enzim
 - b. Asam benzoate
 - c. Klorofil
 - d. Asam amino
5. Bunga biasanya memiliki warna yang mencolok sehingga akan menarik serangga dan kupu-kupu. Hal tersebut menguntungkan bagi suatu tumbuhan karena akan membantu dalam proses penyerbukan. Pernyataan yang tepat tentang proses penyerbukan adalah....
 - a. Penyerbukan merupakan proses jatuh dan menempelnya serbuk sari ke kepala putik
 - b. Penyerbukan selalu membutuhkan perantara hewan khususnya serangga dan kupu-kupu
 - c. Penyerbukan pada bunga dibantu oleh sinar matahari
 - d. Proses penyerbukan melibatkan bunga-bunga yang sejenis atau tidak sejenis

6. Contoh kelompok bunga yang pada satu tangkainya terdapat lebih dari satu bunga (bunga majemuk) adalah....
- Bunga mawar, bunga tulip, bunga sepatu
 - Bunga anggrek, bunga merak, bunga bougainville
 - Bunga eidelweiss, bunga tulip, bunga mawar
 - Bunga mawar, bunga tulip, bunga anggrek
7. Buah dapat berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan. Hal ini tampak pada tanaman....
- Papaya
 - Singkong
 - Tebu
 - Kentang
8. Akar gantung pada tumbuhan beringin berfungsi untuk....
- Menyerap air tanah
 - Menguatkan tumbuhan
 - Menegakkan tumbuhan
 - Mengisap udara pernapasan
9. Berikut beberapa fungsi bagian tumbuhan:
- 1) Tempat terjadinya gutasi
 - 2) Alat transportasi ke daun atau sebaliknya
 - 3) Menyerap hara dan air
 - 4) Menyimpan cadangan makanan
- Akar tumbuhan mempunyai fungsi yang ditunjukkan oleh nomor....
- 1) dan 3)
 - 3) dan 4)
 - 2) dan 4)
 - 4) dan 1)
10. Berikut adalah kelompok daun yang tulang daunnya melengkung yaitu daun....
- Jambu dan mangga
 - Singkong dan papaya
 - Ubi dan sirih
 - Jagung dan padi

Lembar Soal
Siklus II Pertemuan I

Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di jawaban yang benar!

1. Daun putri malu akan cepat menutup akibat rangsangan....
 - a. Panas
 - b. Cahaya
 - c. Dingin
 - d. Sentuhan
2. Susunan daun tumbuh-tumbuhan dibedakan atas daun.... dan daun....
 - a. Tunggal dan majemuk
 - b. Majemuk dan sejajar
 - c. Sejajar dan Tunggal
 - d. Tunggal dan menjari
3. Dibawah ini yang tidak termasuk susunan struktur daun adalah....
 - a. Tangkai
 - b. Helai
 - c. Batang
 - d. Pelepah

4. Bacalah tabel dibawah ini!

No	Nama Tumbuhan/Pohon		Jenis Akar/Daun
1	Tumbuhan teki	A	Daun sejajar
2	Pohon mangga	B	Akar serabut
3	Pohon singkong	C	Daun menjari
4	Pohon bambu	D	Akar Tunggal

Pasangan yang tepat antara tumbuhan dengan bagian tubuhnya adalah....

- e. 2-D, 1-B, 3-A, 4-C
- f. 1-B, 2-D, 3-C, 4-A
- g. 3-A, 1-B, 4-C, 2-D
- h. 4-C, 2-B, 3-A, 1-A

- 5.



Gambar diatas merupakan jenis daun....

- a. Sejajar
- b. Majemuk
- c. Menyirip
- d. Tunggal

6. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat terjadinya pembelahan sel adalah....
- Akar
 - Daun
 - Cambium
 - Bunga
7. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk melindungi tunas baru adalah....
- Daun
 - Batang
 - Bunga
 - Kulit batang

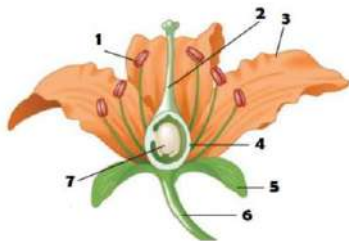
8. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Bagian Tumbuhan		Fungsi
1	Batang	A	Menunjang tumbuhan menyerap mineral dan menyimpan cadangan makanan
2	Akar	B	Tempat membuat makanan
3	Daun	C	Sebagai bakal tumbuhan baru
4	Buah	D	Tempat mengangkut air dan mineral ke daun

Pasangan yang tepat mengenai fungsi bagian tumbuhan adalah....

- 1-C, 2-B, 3-D, 4-A
- 2-B, 1-D, 4-A, 3-D
- 3-A, 2-D, 4-B, 1-C
- 1-D, 2-A, 3-B, 4-C

9. Perhatikan gambar dibawah ini!



Fungsi dari gambar yang bernomor 3 adalah....

- Membantu penyerbukan bunga
- Sebagai bakal buah
- Sebagai alat reproduksi jantan pada bunga
- Sebagai alat reproduksi betina

10. Fungsi stomata pada daun adalah....

- Menyimpan air
- Memproduksi hormon
- Mengatur air dan pertukaran gas
- Melakukan fotosintesis

Lembar Soal
Siklus II Pertemuan II

Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di jawaban yang benar!

1. Bunga biasanya memiliki warna yang mencolok sehingga akan menarik serangga dan kupu-kupu. Hal tersebut menguntungkan bagi suatu tumbuhan karena akan membantu dalam proses penyerbukan. Pernyataan yang tepat tentang proses penyerbukan adalah....
 - a. Penyerbukan merupakan proses jatuh dan menempelnya serbuk sari ke kepala putik
 - b. Penyerbukan selalu membutuhkan perantara hewan khususnya serangga dan kupu-kupu
 - c. Penyerbukan pada bunga dibantu oleh sinar matahari
 - d. Proses penyerbukan melibatkan bunga-bunga yang sejenis atau tidak sejenis
2. Contoh kelompok bunga yang pada satu tangkainya terdapat lebih dari satu bunga (bunga majemuk) adalah....
 - a. Bunga mawar, bunga tulip, bunga Sepatu
 - b. Bunga anggrek, bunga merak, bunga bougainville
 - c. Bunga eidelweiss, bunga tulip, bunga mawar
 - d. Bunga mawar, bunga tulip, bunga anggrek
3. Buah dapat berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan. Hal ini tampak pada tanaman....
 - a. Papaya
 - b. Singkong
 - c. Tebu
 - d. Kentang
4. Akar gantung pada tumbuhan beringin berfungsi untuk....
 - a. Menyerap air tanah
 - b. Memperkuat tumbuhan
 - c. Menegakkan tumbuhan
 - d. Mengisap udara pernapasan
5. Berikut beberapa fungsi bagian tumbuhan:
 - 2) Tempat terjadinya gutasi
 - 3) Alat transportasi ke daun atau sebaliknya
 - 4) Menyerap hara dan air
 - 5) Menyimpan cadangan makanan

Akar tumbuhan mempunyai fungsi yang ditunjukkan oleh nomor....

 - a. 1) dan 3)
 - b. 3) dan 4)
 - c. 2) dan 4)
 - d. 4) dan 1)

6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar tersebut merupakan jenis daun....

- a. Sejajar
- b. Majemuk
- c. Menyirip
- d. Tunggal

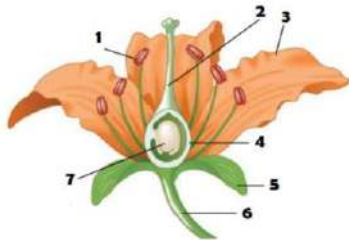
7. Perhatikan tumbuhan berikut!

- 1.Jagung
- 2.Mangga
- 3.Padi
- 4.Jambu

Tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Fungsi dari gambar yang bernomor 1 adalah....

- a. Membantu penyerbukan bunga
- b. Sebagai bakal buah
- c. Sebagai alat reproduksi jantan pada bunga
- d. Sebagai alat reproduksi betina

9. Dibawah ini yang tidak termasuk susunan struktur daun adalah....

- a. Tangkai
- b. Helai
- c. Batang
- d. Pelepah

10. Fungsi utama mahkota bunga yang terlihat indah bagi tumbuhan adalah....

- a. Agar tanaman hias nampak menarik
- b. Untuk menarik perhatian serangga
- c. Agar disukai banyak orang
- d. Untuk menakut – nakuti serangga

Lampiran 5

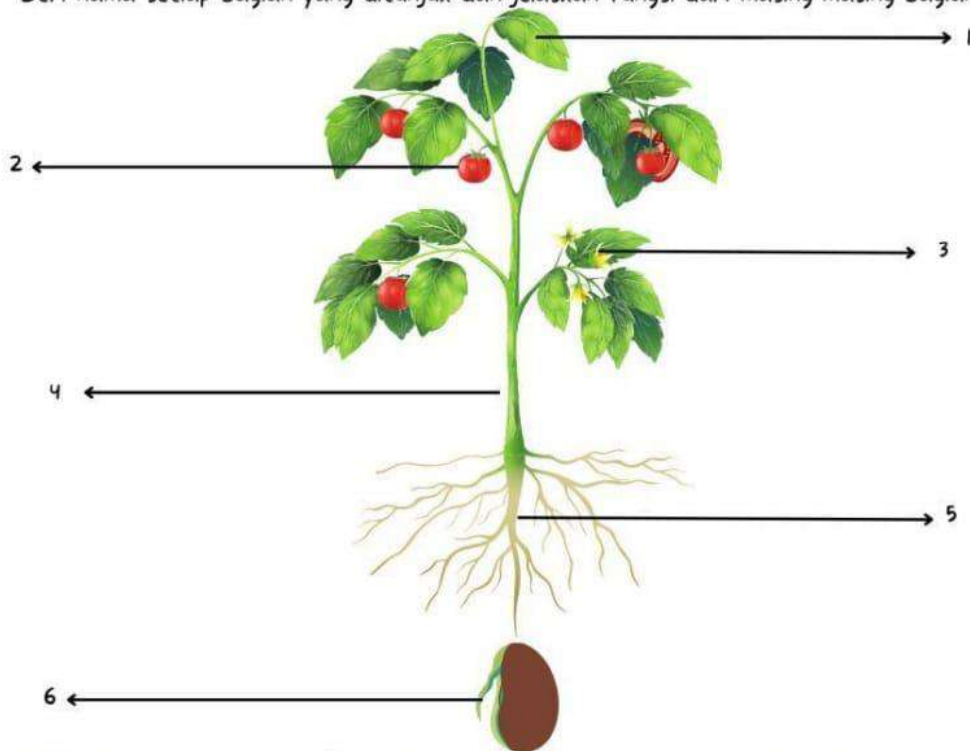
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama: _____

kelas: _____

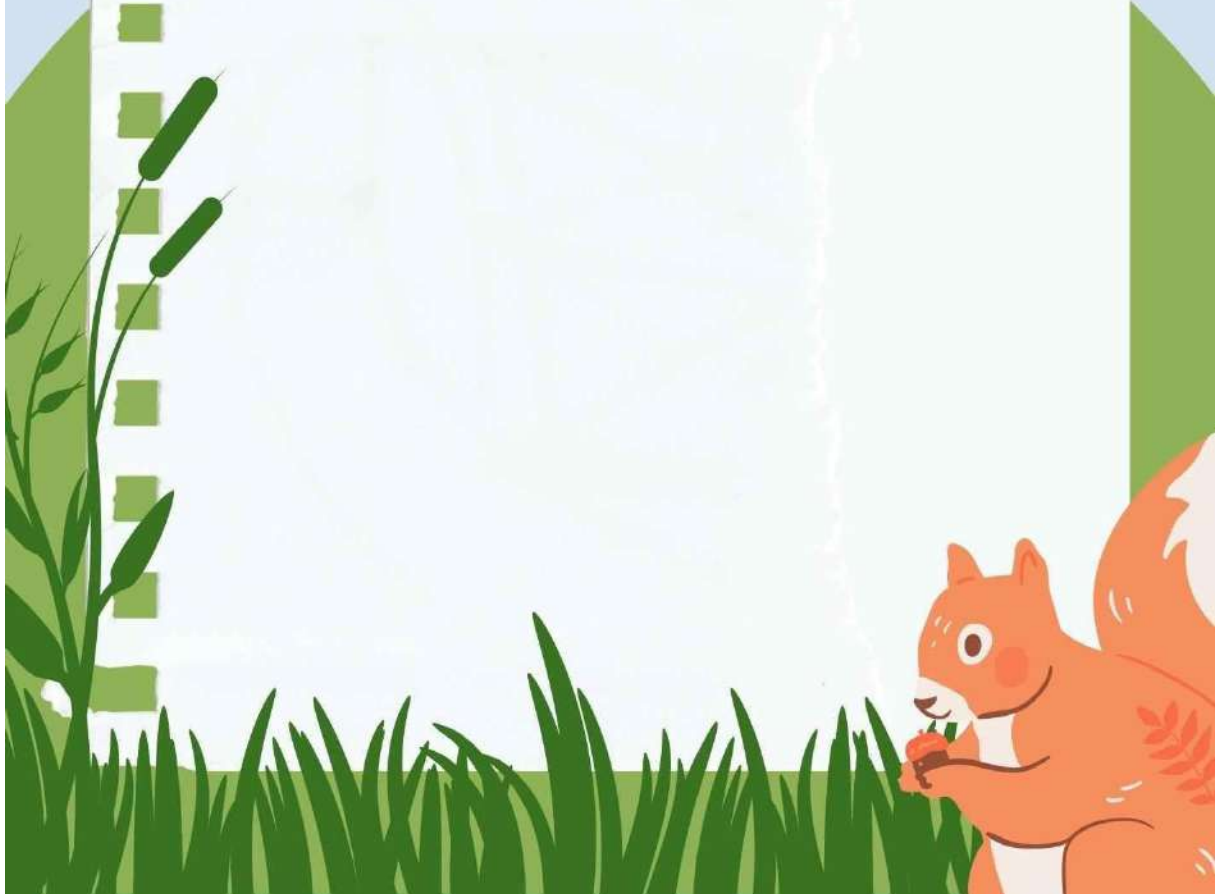
BAGIAN TUBUH TUMBUHAN

Cobalah untuk mengamati gambar tumbuhan berikut ini.
Beri nama setiap bagian yang ditunjuk dan jelaskan fungsi dari masing-masing bagian!



No.	Nama Bagian tumbuhan	Fungsi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Diskusikan dengan teman kelompok apa yang akan terjadi jika
tumbuhan kita petik semua daunnya?



LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/ 1
Pokok Bahasan : Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
Nama Validator : Aminah Harahap, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				✓
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				✓
	c. Kejelasan rumusan indikator				✓
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				✓

2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator			✓	
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓	
3	Bahasa				
	a. Penggunaan sesuai dengan KBBI				✓
	b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
	c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda				✓
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				✓
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				✓
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				✓
7	Penilaian				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{52 + 6}{60} \times 100\%$$

Keterangan :

(A) = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

(A) = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

$$= \frac{58}{60} \times 100\%$$

$$= 96,6\%$$

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aminah Harahap, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap penguasaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nurpadhillah Siregar

Nim : 2020500235

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Semua masukan validator diperbaiki peneliti
2. Ace digunakan
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas pemahaman RPP yang baik.

Padangsidimpuan, Juni 2024
RPP akan di Validasikan ke Ahli



Aminah Harahap, M.Pd.
NIDN. 113038601

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/ 1
Pokok Bahasan : Struktur Tumbuhan dan Fungsinya
Nama Validator : Aminah Harahap, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				✓
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓
3.	Kejelasan dari maksud soal				✓
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan			✓	
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan KBBI				✓
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				✓
8.	Terdapat gambar berwarna yang dapat menarik minat siswa				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

(A) = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

$$= \frac{28 + 4}{32} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{32} \times 100\%$$

$$= 96,8$$

Keterangan:

(A) = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, Juni 2024
Tes akan di Validasikan ke Ahli



Aminah Harahap, M.Pd.
NIDN. 113038601

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aminah Harahap, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidempuan"**

Yang disusun oleh:

Nama : Nurpadhillah Siregar

Nim : 2020500235

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Semua masukan validator diperbaiki peneliti
2. All di update
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2024
Tes akan di Validasikan ke Ahli



Aminah Harahap, M.Pd.
NIDN. 113038601

Bahan Ajar

IPA

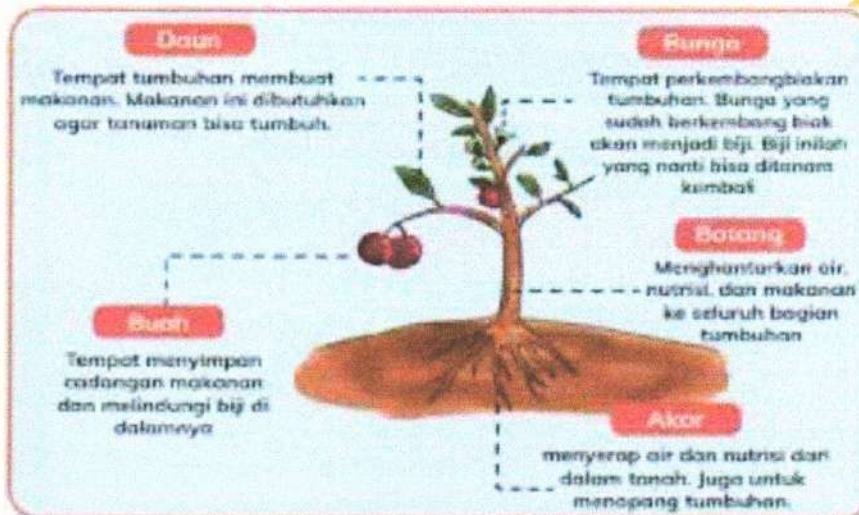
STRUKTUR TUMBUHAN DAN FUNGSIONYA

KELAS IV

Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:

1. untuk pertumbuhan tanaman;
2. perlindungan diri atau adaptasi;
3. alat berkembang biak.



Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.

Pengelompokkan akar pada tumbuhan meliputi:

A. AKAR



1. akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;
2. akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.

Fungsi akar:

1. Menyokong dan memperkokoh berdirinya tumbuhan di tempat hidupnya.
2. Tetap berdiri kokoh ketika tertiuang angin.
3. menyerap air dan mineral dari tanah

B. BATANG

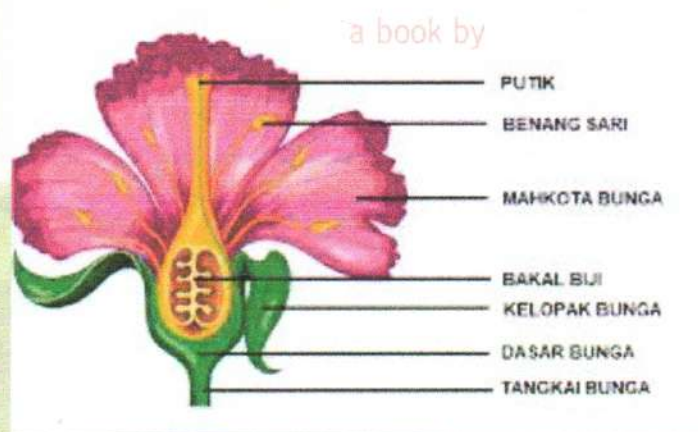
Batang merupakan bagian tumbuhan yang berada di atas tanah. Batang berfungsi sebagai penyokong tubuh tumbuhan, mengangkut air dan garam mineral dari akar menuju daun, serta tempat melekatnya daun, buah, dan bunga. Pada sebagian tumbuhan, batang berfungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan.



Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:

1. batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
2. batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.
3. batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, sereh, dan rumput-rumput pada umumnya.

C. BUNGA



Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berperan penting dalam perkembangbiakan. Alat perkembangbiakan pada bunga adalah putik dan benang sari. Bunga tersusun atas beberapa bagian, yaitu tangkai, dasar bunga, kelopak, mahkota, benang sari, dan putik. Bunga berfungsi untuk menghasilkan biji, alat perkembangbiakan generatif, dan tempat menyatunya gamet jantan dan gamet betina.

D. DAUN

Daun merupakan bagian tumbuhan yang biasanya berbentuk lembaran pipih dan menempel pada batang daun. Daun berfungsi menerima air dari batang, untuk bernapas menghirup karbondioksida, menangkap sinar matahari untuk tumbuh dan berkembang, serta sebagai tempat fotosintesis. Fotosintesis adalah proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau. Daun juga memiliki stomata yang berfungsi sebagai alat pernapasan pada tumbuhan.

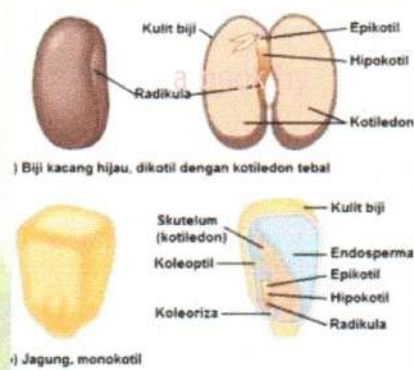
Berdasarkan bentuk tulang daunnya, terdapat empat jenis daun, yaitu daun menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar.



E. BUAH

Buah merupakan hasil dari perkembangbiakan bunga. di dalam buah terdapat biji. Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk melindungi biji. Buah juga berfungsi sebagai cadangan makanan untuk biji berkecambah. Contohnya buah mangga, buah apel, dan buah alpukat. Buah terdiri atas kulit, daging buah, dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya.

E. BIJI



Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan sel telur pada putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji memiliki keping biji, ada yang berkeping satu dan ada yang berkeping dua. Biji berkeping satu disebut monokotil dan biji berkeping dua disebut dikotil.

Fungsi biji yaitu sebagai alat perkembangbiakan, pembentuk tumbuhan baru, dan menyimpan cadangan makanan seperti jagung, padi, kacang tanah, dll.

Lampiran 8

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pamphlet Sekolah MIN 1 Padangsidempuan



Gambar 2. Wawancara Bersama Wali Kelas IV MIN 1 Padangsidempuan



Gambar 3. Peneliti Membagikan Soal Pra Siklus Kepada Siswa Kelas IV



Gambar 4. Siswa Mengerjakan Soal Pra Siklus



Gambar 6. Peneliti Menjelaskan Materi Struktur Tumbuhan dan Fungsinya



Gambar 7. Peneliti Membimbing Siswa Belajar Kelompok



Gambar 8. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok



Gambar 9. Peneliti Memberikan Suatu Masalah Kepada Siswa



Gambar 10. Siswa Mengerjakan Soal Pada Lembar LKPD



Gambar 11. Siswa Mengerjakan LKPD Secara Berkelompok



Gambar 12. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok



Gambar 12. Siswa Mengerjakan Soal



Gambar 13. Peneliti Menjelaskan Materi Menggunakan Media Big Book

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nurpadhillah Siregar
Nim : 2020500235
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 27 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Kewarga Negara : Indonesia
Alamat Lengkap : Jl. Willem Iskandar, Sadabuan, Padangsidempuan Utara
Motto : Sedikit Bicara, Banyak Bertindak
Telepon/ No. Hp : 0812-6497-8913
Email : nurpadhillahsiregar2710@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswa

b. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Muziburrahman Siregar
Nama Ibu : Seridawati Lubis

c. JENJANG PENDIDIKAN

SD : SDN 200109 Padangsidempuan
SMP : SMP Negeri 4 Padangsidempuan
SMA : SMA Negeri 6 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

09 Juli 2024

Nomor : B 4047/Un.28/E.1/PP. 00.9/07/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Prof. DR. Drs. H. Syafnan, M.Pd.
2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nurpadhillah Siregar
NIM	: 2020500235
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4130 /Un.28/E.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

/2 Juli 2024

Yth. Kepala MIN 1 Padangsidempuan *

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurpadhillah Siregar
NIM : 2020500235
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN

Jalan DR. KH. Zubeir Ahmad Nomor 1 Kec. Padangsidimpun Utara.
Telp. (0634) 27711 ; Email : minsihadabuan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-358/Mi.02.20/PP.00.9/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rustam Efendi, M.Pd**
NIP. : 197709232005011003
Jabatan : Kepala MIN 1 Kota Padangsidimpun
Menerangkan bahwa :
Nama : **Nurpadhillah Siregar**
NIM : 2020500235
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Padangsidimpun Kecamatan Padangsidimpun Utara Kota Padangsidimpun pada tanggal 17 Juli 2024 sebagai bahan untuk menyelesaikan Skripsi (Karya Ilmiah) dengan judul : *"Penerapan Model pembelajaran Problem solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Padangsidimpun"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpun, 21 Agustus 2024
Kepala,


Rustam Efendi, M.Pd
NIP. 197709232005011003